

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Praktik Mengajar Mata Pelajaran Produktif dengan Kompetensi Kejuruan
“ Memahami jenis-jenis alat bantu bengkel yang meliputi hand tools, alat kerja
bangku dan power tools beserta fungsi nya”

SMK NEGERI 1 SEDAYU

Alamat : Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul



DISUSUN OLEH :
ANDY PRABOWO
12504241045

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pembimbing kegiatan PPL UNYdi (Sekolah Menengah Kejuruan) SMK Negeri 1 Sedayu, Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul. Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Andy prabowo
NIM : 11504241029
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan PPL di SMK Negeri 1 Sedayu dari tanggal 10 Agustus s.d 12 September 2015. Hasil dari seluruh kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 10 September 2015

Dosen Pembimbing Jurusan

Guru Pembimbing

Prof. Dr. H. Herminarto sofyan

Arif Wibawa, S.Pd.

NIP . 19540809 197803 1 005

NIP . 19710116 200604 1 007

Mengetahui

Kepala Sekolah

Koordinator KKN-PPL

SMK Negeri 1 Sedayu

SMK Negeri 1 Sedayu

Andi Primeriananto, M. Pd.

Pariyana, S. Pd. MT.

NIP. 19611227 1989603 1 011

NIP. 19720328 199703 1 003

LAPORAN KEGIATAN PPL

DI SMK NEGERI 1 SEDAYU BANTUL

Kemusuk Argomulyo Sedayu Bantul

ABSTRAK

Andy Prabowo
NIM. 12504241045

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan selain tugas akhir skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga.

Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul dilaksanakan mulai tanggal 11 Agustus 2015, penyusun diberikan tugas oleh guru pembimbing lapangan memberikan materi kompetensi kejuruan “Memahami alat-alat bengkel yang berupa hand tools, power tools dan alat kerja bangku”. Kegiatan yang dilakukan selama PPL antara lain: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyusun materi ajar, praktik mengajar mandiri, menyusun dan mengembangkan alat evaluasi, menerapkan inovasi pembelajaran, mempelajari dan melaksanakan administrasi guru, serta berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa mendapat banyak pengalaman dan pengetahuan dalam hal kependidikan yang berguna di kemudian hari. Penyusun menghimbau SMK Negeri 1 Sedayu untuk menambah sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan proses belajar mengajar, kedisiplinan guru, karyawan, dan siswa juga ditingkatkan, selain itu penyusun juga menyarankan pada guru pembimbing untuk meningkatkan kualitas bimbingannya terhadap mahasiswa PPL, sehingga setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa benar-benar siap menjadi tenaga pendidik.

Kata kunci : *Praktek Pengalaman Lapangan, SMK Negeri 1 Sedayu, hand tools*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita semua sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Sedayu tanpa ada halangan sehingga tersusun dan terselesaikannya laporan ini. Tujuan penyusunan laporan kegiatan PPL ini untuk memberikan gambaran secara luas tentang keseluruhan rangkaian PPL di SMK Negeri 1 Sedayu yang telah kami laksanakan.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) serta dalam penyusunan ini penulis menyadari bahwa telah mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak, maka untuk itu perkenankan penyusun menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd. M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Penelitian dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan KKN dan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL.
3. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik yang telah memberikan ijin dalam melakukan PPL.
4. Prof. Dr. H. herminarto sofyan selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL di SMK N 1 Sedayu yang senantiasa memberikan arahnya.
5. Bapak Lilik Chaerul Yuswono, M.Pd. selaku Dosen Micro Teaching yang telah memberikan kritik, saran maupun nasehat dan terus memotivasi serta mendukung kegiatan PPL
6. Bapak Andi Primeriananto, M. Pd. Selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Sedayu yang telah memberi ijin dan pengarahan selama PPL berlangsung
7. Bapak Pariyana, S. Pd. MT. selaku Koordinator PPL di SMK Negeri 1 Sedayu yang senantiasa memberikan ijin dan pengarahan untuk melaksanakan PPL di SMK Negeri 1 Sedayu
8. Bapak Irianto selaku Ketua Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sedayu yang senantiasa memberikan pengarahan dalam melaksanakan PPL di SMK Negeri 1 Sedayu

9. Bapak Arif Wibawa, S.Pd. Selaku guru pembimbing yang telah memberikan yang telah memberikan bimbingan, masukan dan petunjuk dalam melaksanakan PPL.
10. Bapak Bambang Heru Cokro S.Pd yang selalu memberi wejangan dalam menjalani PPL di SMK Negeri 1 sedayu.
11. Kedua orang tua dan Allmarhum adikku tercinta Yoyok Satria Wibawa, yang senantiasa mendoakan dan memberi dorongan semangat agar menjadi anak yang sholeh dan berguna bagi nusa dan bangsa
12. Eka Ratna Suryani yang selalu memberi semangat dan motivasi tersendiri dalam menjalani PPL .
13. Teman-teman mahasiswa PPL UNY 2014 di SMK Negeri 1 Sedayu yang setia senasib seperjuangan membantu dalam menyelesaikan pembuatan laporan ini dan atas kerja sama serta kekompakan dalam kebersamaan yang sudah terjalin selama ini.
14. Siswa-siswa SMK Negeri 1 Sedayu khususnya X TKR A,B,C,D yang selalu memberi keceriaan saat pelajaran.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa selama pelaksanaan PPL dan dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran dari pembaca pada penyusun agar laporan ini menjadi lebih baik kedepannya. Semoga laporan ini dapat memberi banyak manfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 10 September 2015

Penyusun

Andy Prabowo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
1. Visi dan Misi SMK N 1 Sedayu	1
2. Kondisi Fisik Sekolah.....	2
3. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan SMK N 1 Sedayu	6
4. Kegiatan Siswa	7
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL	8
1. Persiapan di Kampus	8
2. Persiapan PPL.....	10
3. Kegiatan PPL.....	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	13
1. Pengajaran Mikro	13
2. Pembekalan PPL.....	14
3. Observasi Pembelajaran di Kelas	14
4. Persiapan Para Mengajar	18
5. Bimbingan dengan Guru Pembimbing di Sekolah	19
6. Pembuatan Persiapan Mengajar	19
B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	20
1. Praktik Mengajar	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	27
1. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	27
2. Hambatan Pelaksanaan PPL.....	27
3. Cara Mengatasi Hambatan dalam Pelaksanaan Pembelajaran	28
4. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	29
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	32

B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Jadwal Mengajar	20
Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Mengajar	21

DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
2. Silabus PTDO
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
4. Kehadiran Siswa
5. Nilai Pengetahuan Siswa
6. Nilai Sikap Siswa
7. Matrik PPL
8. Catatan mingguan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SMK N 1 Sedayu yang berlokasi di Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan negeri yang ada di Kabupaten Bantul. SMK N 1 Sedayu memiliki ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang karyawan, ruang pertemuan, ruang BK, ruang Lab KKPI, ruang Lab Fisika, Lab Kimia, Lab Bahasa, ruang belajar teori, ruang belajar untuk praktik tiap jurusan/bengkel, perpustakaan, lapangan untuk upacara rutin dan untuk olahraga seperti futsal dan basket, ruang UKS dan Osis, ruang koperasi, mushola, KM/WC, dan tempat parkir.

1. Visi dan Misi SMK N 1 Sedayu

Visi dari SMK N 1 Sedayu adalah tamatan menjadi tenaga yang bermoral, berkualitas, dan profesional yang dapat diandalkan dan berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Sedangkan misi SMK N 1 Sedayu adalah membetuk manusia yang berdisiplin, patriotik, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan YME, membekali keterampilan yang profesional, mengembangkan kemampuan berwirausaha, membekali IPTEK untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, membekali keterampilan berkomunikasi dengan bahasa.

SMK N 1 Sedayu memiliki 5 program keahlian, yaitu:

1. Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)
2. Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR)
3. Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan (TKJ)
4. Program Keahlian Teknik Pemesinan (TPM)
5. Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB)
6. Program Keahlian Teknik Pengelasan (TP)

Informasi-informasi yang diperoleh pada saat observasi melalui pengamatan langsung sebelum merumuskan apa yang akan dilaksanakan pada kegiatan PPL antara lain:

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMK N 1 Sedayu memiliki luas tanah 15. 250 m² dengan luas bangunan 8. 960 m², luas halaman upacara/ olahraga 2. 658 m². Suasana untuk belajar sangat mendukung karena SMK N 1 Sedayu ini terletak di daerah pedesaan, dekat dengan persawahan dan jauh dari keramaian kota tepatnya didesa

Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul. Banyak lahan hijau sebagai paru-paru di sekolah ini.

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK 1 Sedayu antara lain:

- a. Ruang teori : terdapat 27 ruangan.
- b. Ruang Asistensi : ruang khusus dalam setiap bengkel dan laboratorium untuk memberikan petunjuk sebelum praktek
- c. Ruang Gambar : memiliki ruang yang dilengkapi dengan meja gambar.
- d. Bengkel / Laboratorium :
 - 1) Bengkel Otomotif
 - 2) Bengkel Pengelasan
 - 3) Bengkel Pemesinan
 - 4) Laboratorium Komputer Bangunan
 - 5) Laboratorium Komputer Jaringan
 - 6) Laboratorium KKPI
 - 7) Laboratorium Ketenagalistrikan
 - 8) Laboratorium PME
 - 9) Laboratorium PKML
 - 10) Laboratorium PRPD
 - 11) Laboratorium Fisika
 - 12) Laboratorium Kimia
 - 13) Laboratorium Bahasa
- e. Perpustakaan

Kondisi perpustakaan SMK N 1 Sedayu secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Pendataan pengunjung masih manual.
 - 2) Koleksi buku kurang lengkap apalagi mayoritas buku kurikulum lama.
 - 3) Penataan buku sudah cukup baik dan rapi
 - 4) Terdapat berbagai macam fasilitas yaitu komputer, ruang baca, lemari tas, perlengkapan fotokopi, dan LCD Proyektor.
- f. Organisasi dan Fasilitas UKS

Ruang UKS tersedia, tetapi kurang memadai bagi seluruh siswa. Karena Ruangnya masih kecil, sempit sehingga suasana pengap. Obat-obatan yang tersedia masih sedikit. Terdapat dua kamar tidur, dua lemari dan dua meja. Terdapat dua selimut hangat dan dua seprei yang kotor.

Ruang UKS berada dalam kondisi yang cukup terawat, tetapi sangat jarang digunakan. Apabila ada siswa yang sakit dan memerlukan pertolongan pertama di UKS akan sangat merasa tidak nyaman karena kondisinya yang tidak baik. Obat-obat yang tersedia juga relatif sedikit, terasa sangat kurang apabila ada orang yang membutuhkan pertolongan pertama.

g. Fasilitas KBM

Untuk semua jurusan terdapat 27 ruangan teori. Terdapat papan tulis, bangku dan meja yang masih baik. Terdapat buku kemajuan kelas, struktur organisasi kelas dan jadwal pelajaran. Namun tidak semua ruangan terdapat jam dinding, foto presiden dan wakil presiden, kalender di ruang kelas juga fasilitas pendingin seperti kipas angin tidak ditemukan.

h. Tempat Ibadah

Kondisi mushola cukup baik. Terdapat beberapa mukena untuk fasilitas beribadah putri. Terdapat mic untuk keperluan adzan dan lainnya. Terdapat karpet yang cukup bersih untuk alas saat beribadah. Tempat wudhu juga cukup luas, hanya saja kondisinya masih kurang bersih dan tidak ada sekat yang memenuhi untuk membagi tempat wudhu laki laki dan perempuan. Kamar mandi ditempat wudu kurang bersih dan tidak terdapat kunci pada pintu kamar mandi.

i. Lain-lain

Ruang Tata Usaha, ruang BK, ruang Pengajaran, ruang Guru, ruang Kepala Sekolah, kantor OSIS, rumah Dinas kepala sekolah, ruang Ibadah, ruang Koperasi Sekolah, ruang Pertemuan, ruang Wakasek, ruang genset, ruang logistik, ruang parkir, lapangan olahraga dan Perpustakaan.

Kondisi dari setiap bengkel sudah cukup baik dengan tersedianya berbagai perlengkapan praktek yang cukup lengkap dan beberapa perlengkapan tambahan seperti poster keselamatan K3 dan prosedur penggunaan peralatan.

Ruang bengkel mesin dan kendaraan ringan berisikan banyak mesin-mesin (*stand*) untuk kegiatan belajar mengajar seperti mesin las, mesin tekuk, mesin bubut dan lain sebagainya. Di dalam bengkel juga belum banyak terpasang wallchart tentang keselamatan kerja sebagai peringatan kepada pengguna bengkel untuk menjaga keselamatannya sehingga dirasakan perlu pengadaan wallchart keselamatan kerja.

Ruangan laboratorium terdapat papan tulis, meja dan kursi lengkap dengan stop kontak di setiap meja. Ada rak tempat alat-alat praktek, rak

tempat tas dan sepatu. Ada tempat untuk menyimpan barang jadi dan barang setengah jadi hasil praktek.

Pada sekolah ini sarana dan prasarana tertata dengan baik dan teratur dalam tata ruangnya sehingga terasa nyaman untuk kegiatan belajar mengajar. Dari sisi bagian utara sekolah terdapat ruang laboratorium bahasa, koperasi guru, kantin, ruang genset. Dari sisi timur, membujur dari utara ke selatan terdapat ruang pertemuan, ruang tamu, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang penggandaan, bengkel las, bengkel kendaraan ringan, musholla, dan tempat parkir yang representatif baik untuk parkir mobil maupun kendaraan sepeda motor guru. Di tengah membujur dari barat ke timur yaitu ruang guru, ruang gambar bangunan, ruang komputer, ruang perlengkapan rumah tangga, dan perpustakaan. Sedangkan bagian tengah yang membujur dari utara ke selatan terdapat ruang laboratorium komputer, bengkel listrik, lapangan olah raga (lapangan bulu tangkis, lapangan basket, dan lapangan volly). Di bagian barat terdapat gerbang, tempat parkir kendaraan siswa, membujur dari utara ke selatan lab fisika, lab kimia, ruang kelas, ruang pengajaran, dan ruang bimbingan konseling.

Ruang bengkel mesin dan kendaraan ringan berisikan banyak mesin-mesin untuk kegiatan belajar mengajar seperti mesin las, mesin tekuk, mesin bubut dan lain sebagainya. Di dalam bengkel juga belum banyak terpasang wallchart tentang keselamatan kerja sebagai peringatan kepada pengguna bengkel untuk menjaga keselamatannya sehingga dirasakan perlu pengadaan wallchart keselamatan kerja.

Ruang UKS berada dalam kondisi yang cukup terawat, tetapi sangat jarang digunakan. Apabila ada siswa yang sakit dan memerlukan pertolongan pertama di UKS akan sangat merasa tidak nyaman karena kondisinya yang tidak baik. Obat-obat yang tersedia juga relatif sedikit, terasa sangat kurang apabila ada orang yang membutuhkan pertolongan pertama.

Lapangan olahraga sebagai sarana pembelajaran pada mata pelajaran olah raga ada tiga tempat yaitu lapangan bulu tangkis, lapangan volly dan lapangan basket. Dari apa yang dilihat, keadaan semua lapangan olahraga cukup baik. Pagar sekolah merupakan suatu sarana untuk menunjukkan batas wilayah sekolah sekaligus digunakan untuk keamanan sekolah itu sendiri. Pada SMK 1 Sedayu kondisi pagar sekolahnya cukup baik, karena terbuat dari beton dengan ketinggian ± 3 m.

Musholla sebagai sarana ibadah bagi umat Islam di SMK 1 Sedayu berada di sisi selatan bagian timur. Musholla yang sebenarnya indah itu terasa kurang

terawat dan juga sarana maupun prasarana untuk beribadahnya dirasakan kurang. Khususnya untuk sarana sanitasi kurang memadai karena tempat buang air besar hanya satu.

3. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan SMK N 1 Sedayu

Sesuai dengan tujuan dari sekolah menengah kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang ada.

Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut di atas, maka di SMK 1 Sedayu dibuka 6 bidang keahlian yaitu : Teknik kendaraan ringan, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Informatika, dan Teknik Gambar Bangunan, dan Teknik Pengelasan yang diampu oleh kurang lebih 80 guru dan masing-masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Rata-rata untuk guru yang mengampu mata diklat berlatar pendidikan S1 (sarjana) sedangkan untuk karyawan rata-rata lulusan SMA. Disamping itu ada beberapa guru yang mengambil S2, dan banyak guru senior di bidangnya.

Salah satu tahapan untuk menjaring potensi siswa adalah penerimaan peserta diklat baru. Penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan hal yang rutin dilakukan oleh pihak sekolah setiap tahun ajaran baru. Penjaringan bibit-bibit unggul dari wilayah sekitar sekolah, untuk mendapatkan siswa-siswa yang kompeten dalam bidang kejuruan dan teknologi. Siswa baru yang diterima di SMK 1 Sedayu perlu untuk mendapatkan “pandangan pertama” tentang hal-hal yang akan mereka hadapi selama mereka menjadi siswa. Orientasi terhadap siswa dimaksudkan sebagai pemberian wawasan kepada siswa baru agar mereka mengetahui kondisi dan situasi sekolah, peraturan-peraturan yang berlaku, serta aturan mainnya.

Kegiatan belajar di bengkel merupakan kegiatan yang banyak dilakukan oleh siswa SMK. Kegiatan di bengkel diharuskan untuk sangat berhati-hati, berdisiplin dan mengikuti aturan yang sudah ada untuk menjaga keselamatan kerja siswa itu sendiri ataupun peralatan yang ada di bengkel. Untuk lebih mencermati tentang keselamatan kerja diperlukan sosialisasi K3 pada siswa SMK.

4. Kegiatan Siswa

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMK 1 Sedayu adalah OSIS, Pramuka, Pleton Inti, KKI, Rohis, Beladiri, Olah raga, KIR, Kesenian dan

PMR. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat jasmani, intelektual, dan kerohaniannya.

Sedangkan pada hari senin (dua minggu sekali) seluruh siswa, guru dan karyawan SMK 1 Sedayu melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga yang dilaksanakan di sekolah mempunyai tujuan untuk menyalurkan bakat-bakat yang dimiliki oleh siswa untuk bisa lebih ditingkatkan. Kegiatan ini meliputi ekstra bola volley, basket dan sepakbola. Untuk meningkatkan gairah berolahraga maka setelah dilakukan latihan dalam ekstrakurikuler juga diperlukan kompetisi untuk melihat hasil latihan siswa.

Kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah mutlak diperlukan untuk menjaga kenyamanan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kebersihan kelas dan kebersihan lingkungan harus benar-benar dijaga oleh seluruh warga SMK 1 Sedayu. Untuk itu perlu diadakan kegiatan kegiatan untuk menjaga kebersihan maupun memperindah sekolah oleh seluruh warga sekolah Untuk kegiatan yang terakhir memang sudah rutin dilaksanakan oleh warga sekolah setiap satu bulan sekali, tetapi harus lebih digiatkan lagi.

Keharmonisan hubungan antara sekolah dan masyarakat sekitar adalah salah satu kunci keberhasilan sekolah untuk mencapai visi dan misinya. Masyarakat akan memberikan dukungan yang positif kepada sekolah apabila sekolah juga memberikan hal-hal yang baik kepada masyarakat sekitar. Untuk lebih menjaga hubungan itu maka perlu diadakan bakti sosial dari sekolah kemasyarakat sehingga masyarakat merasa diperhatikan oleh sekolah dan mendapatkan hal-hal yang baik dari keberadaan SMK Negeri 1 Sedayu.

B. Perumusan Program dan Perancangan Kegiatan PPL

1. Persiapan Dikampus

a. Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pembelajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil. Dalam pembelajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik dan dibina untuk menjadi seorang

pengajar, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, dan materi. Persiapan yang dibutuhkan sebelum mengajar mikro antara lain membuat RPP, silabus, jobsheet, materi ajar dan lain – lain. Pada saat mengajar, mahasiswa yang lain diperankan menjadi peserta didik.

Mahasiswa diberi waktu maksimal 20 menit dalam sekali tampil untuk mengajar teori, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya. Pelaksanaan pembelajaran mikro dilakukan berulang – ulang, dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda-beda mulai dari papan tulis, wallchart, alat peraga, LCD Proyektor, dan pembelajaran praktikum. Hal ini berlaku untuk setiap mahasiswa, hingga memenuhi kriteria mengajar yang baik.

b. Observasi Sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMK 1 Sedayu dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMK 1 Sedayu dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada tanggal 2 Juli 2014 pada saat acara penerjunan ke sekolah.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan setelah penerjunan ke sekolah. Dilakukan oleh DPL PPL masing masing, sehingga nantinya diharapkan peserta KKN-PPL lebih jelas memahami apa yang sudah dipaparkan oleh DPL masing-masing. Apabila ada yang masih belum bisa memahami, maka mahasiswa dapat langsung bertanya kepada DPL tanpa punya rasa malu/sebagainya.

d. Perumusan dan Perancangan Program PPL

Kegiatan PPL dilakukan oleh masing-masing individu mahasiswa sebagai pengalaman langsung tentang kenyataan yang terjadi dan harus dihadapi oleh masing-masing individu mahasiswa. Kegiatan PPL merupakan kegiatan sebagai mana yang dilakukan oleh seorang tenaga

pendidik yaitu guru. Kegiatan yang dilakukan oleh guru tidak hanya mengajar saja tetapi juga membuat administrasi guru, membuat media pembelajaran dan lain sebagainya.

Pada perusmusan kegiatan PPL penyusun melakukan koordinasi/meminta penjelasan dari guru pembimbing terkait dengan jatah praktik mengajar pada program studi Otomotif dengan kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Sesuai pembagian tugas dari guru pembimbing lapangan penulis diminta mengajarkan mapel produktif yaitu TDO (Teknologi Dasar Otomotif) terkait materi pelajaran dengan kompetensi kejuruan **“Mempelajari dasar-dasar mesin dan Mempelajari dasar-dasar pembentukan logam”** pada kelas X TKR (3 kelas) khususnya materi teori. Setelah mengetahui silabus yang berisi kompetensi dasar dan indikator kompetensi, selanjutnya penyusun membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan kemudian dikonsultasikan ke guru pembimbing lapangan.

2. Persiapan PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL terlebih dahulu masing-masing mahasiswa merencanakan kegiatan yang akan dilakukan dalam program PPL. Adapun rencana pelaksanaan PPL SMK Negeri 1 Sedayu selama kurang lebih dua setengah bulan (Juli – September 2014) adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui mata diklat dan kompetensi kejuruan yang akan diajarkan.
- b. Menyusun Administrasi guru yang selanjutnya dikonsultasikan dengan guru pembimbing.
- c. Menyiapkan materi ajar sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator kompetensi pada silabus.
- d. Melaksanakan praktik mengajar di kelas.
- e. Melakukan evaluasi pengajaran dan melakukan ujian tiap pertemuan dan Ujian Tengah Semester I.
- f. Melakukan penilaian terhadap hasil evaluasi yang telah dilakukan.
- g. Melakukan evaluasi pelaksanaan PPL dengan guru pembimbing lapangan.
- h. Menyusun laporan PPL.

3. Kegiatan PPL

a. Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana

pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata diklatnya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

b. Praktek Mengajar Mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata diklat yang diajarkan oleh guru pembimbing di dalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktek mengajar meliputi:

- 1) Membuka pelajaran :
 - a) Salam pembuka
 - b) Berdoa
 - c) Absensi
 - d) Apersepsi
 - e) Memberikan motivasi
- 2) Pokok pembelajaran :
 - a) Menyampaikan materi
 - b) Memberikan kesempatan bertanya (diskusi) aktif dua arah
 - c) Menjawab pertanyaan siswa
 - d) Memotivasi siswa untuk aktif
- 3) Menutup pelajaran :
 - a) Membuat kesimpulan
 - b) Memberi tugas dan evaluasi
 - c) Berdoa
 - d) Salam Penutup

c. Umpan balik Guru Pembimbing

1) Sebelum praktik mengajar

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang

penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

2) Sesudah praktik mengajar

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

d. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada jam-jam kosong atau pada libur sekolah. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL.

e. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang meliputi Pra-PPL, dan PPL. Pra PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi PPL ke sekolah. Dalam kegiatan pra-PPL ini mahasiswa melakukan observasi proses belajar mengajar di kelas di kelas sebagai bekal persiapan melaksanakan PPL nantinya sebelum resmi diterjunkan di sekolah yaitu pada Agustus 2015. Kemudian dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengamati, mengenal, dan mempraktikkan semua kegiatan yang dilakukan sebagai seorang guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai tenaga profesional pendidikan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan setengah, dimulai efektif tanggal 11 Agustus 2015 sampai 12 September 2014.

A. Persiapan PPL

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Langsung (PPL) baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik dan mental. Untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan, Universitas Negeri Yogyakarta membuat program persiapan sebagai bekal mahasiswa nantinya dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro

Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program, dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Program pengajaran mikro dilakukan selama satu semester yaitu pada semester 6 dan merupakan mata kuliah yang wajib lulus. Pengajaran mikro merupakan simulasi kecil suatu kelas, sehingga dapat memberikan gambaran tentang suatu suasana kelas. Pengajaran mikro merupakan tahapan yang harus dilakukan untuk menerapkan teori-teori dasar kependidikan dan teori dasar metodologi dan media pembelajaran.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan satu kali sebelum penerjunan mahasiswa ke sekolah, dimana materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL berupa mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik

untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan pada rentang Bulan Februari sampai Juni yang dilakukan oleh masing-masing DPL PPL. Adapun dalam pelaksanaan pembekalan PPL memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, dan tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi terkait dengan PPL.
- b. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah/lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL.
- c. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga.
- d. Menambah wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.
- f. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara indiscipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga.
- g. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PPL.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan diperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi di lingkungan sekolah juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL.

a. Hal yang diobservasi

1) Perangkat Pembelajaran

- a) Kurikulum 2013
- b) Silabus
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2) Proses Pembelajaran

a) Membuka pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam, doa dan dilanjutkan dengan presensi kemudian pengecekan kejelasan siswa tentang pelajaran pada pertemuan sebelumnya.

b) Bahan ajar

Bahan ajar yang digunakan guru berupa buku, modul belajar, buku manual.

c) Metode pembelajaran

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi.

d) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam proses belajar yang berlangsung adalah bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

e) Penggunaan waktu

Secara keseluruhan penggunaan waktu belajar sudah cukup efektif, namun karena waktu yang tersedia cukup lama untuk pelajaran teori sehingga terkadang siswa merasa bosan.

f) Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dengan menghubungkan materi yang diajarkan dengan aspek dalam kehidupan sehari – hari dan menggambarkan dengan sesuatu yang mudah dipahami dalam materi yang diajarkan sehingga siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran dikelas.

g) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah siswa diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan secara langsung.

h) Teknik penguasaan kelas

Dalam proses belajar mengajar di kelas untuk mengendalikan kondisi kelas guru memperhatikan siswa satu persatu dengan tetap menjaga pandangan mata kepada siswa. Dengan demikian siswa akan merasa terus diperhatikan oleh guru.

i) Penggunaan media

Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar ini adalah spidol dan *white board*, alat peraga, dan guru juga menggunakan *LCDviewer*. Penggunaan media sudah maksimal.

j) Bentuk dan cara evaluasi

Untuk memperoleh hasil yang akurat tentang tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tes tertulis dan tes praktek untuk mata diklat produktif.

k) Menutup pelajaran

Pelajaran ditutup dengan evaluasi dan menyimpulkan bersama tentang bahasan materi pada pertemuan tersebut. Dilanjutkan dengan doa dan ditutup dengan salam.

3) Perilaku Siswa

a) Perilaku siswa di dalam kelas

Perilaku siswa didalam cukup responsif tentang materi yang diajarkan dan cukup sopan.

b) Perilaku siswa di luar kelas

Perilaku siswa diluar kelas cukup sopan dan tidak menunjukan gejala kenakalan yang berarti.

b. Hasil observasi kelas

Berikut adalah hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang dilakukan di kelas X TKR C tahun ajaran 2015/2016 yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada halaman lampiran. Secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut.

- 1) Perangkat pembelajaran sudah tersiapkan dengan baik.
- 2) Cara guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari ini.
- 3) Interaksi guru dengan siswa dengan mengajak diskusi dan tanya jawab.
- 4) Cara guru memantau kesiapan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah diberikan dahulu.
- 5) Media yang digunakan diruang kelas masih menggunakan white board, namun ada 1 ruang kelas yang sudah menggunakan white board dan LCD proyektor yaitu pada ruang kelas dibengkel untuk otomotif dan beberapa ruang kelas praktek untuk jurusan lainnya.
- 6) Cara guru menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan, peringatan terhadap penyalahgunaan peralatan dan K3 dan mengingatkan peralatan apa saja yang digunakan untuk mendukung materi minggu depan.
- 7) Perilaku siswa cukup tenang hanya saja masih ada beberapa siswa yang mencatat apa yang diutarakan guru, ada beberapa siswa yang gemar berbicara sendiri dan tidak memperhatikan apa yang diungkapkan oleh guru.

- 8) Gerakan cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung ketika siswa sedang mengerjakan praktik dan terkadang menulis dipapan tulis.

c. Kesimpulan observasi

Berdasarkan observasi diatas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagai mana mestinya. Suatu kegiatan belajar pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila persiapan guru dalam mengajar sudah baik. Persiapan yang dilakukan oleh guru meliputi administrasi guru dan kesiapan dalam mengajar. Sehingga selama kegiatan PPL maka mahasiswa dapat melanjutkan kegiatan belajar mengajar seperti biasa, dengan membuat persiapan mengajar. Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan tertuang dalam administrasi guru yaitu :

- 1) Silabus
- 2) RPP
- 3) Buku Pelaksanaan Pembelajaran
- 4) Buku Hambatan Pembelajaran
- 5) Media Pembelajaran
- 6) Evaluasi Pembelajaran (Ulangan Harian,)

4. Persiapan Pra Mengajar

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, praktikan terlebih dahulu membuat persiapan mengajar seperti halnya yang dilakukan oleh seorang guru, yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah selesai dibuat kemudian dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Guru pembimbing sekolah sebelum dipraktikan. Adapun kisi-kisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dimaksud meliputi hal-hal berikut ini:

- a) Kompetensi Inti
- b) Kompetensi Dasar
- c) Indikator Kompetensi
- d) Tujuan Pembelajaran
- e) Materi Pembelajaran
- f) Metode Pembelajaran
- g) Langkah-Langkah Pembelajaran
- h) Media dan Sumber Pembelajaran
- i) Penilaian/Evaluasi

Pembuatan rencana pembelajaran dijadikan pedoman untuk melakukan praktik pembelajaran di kelas dan dapat membantu berjalannya proses

pembelajaran secara efektif. Selain pembuatan RPP tentunya persiapan yang sangat dibutuhkan yaitu persiapan untuk materi yang akan disampaikan sebenarnya hal ini merupakan bagian dari RPP, tetapi untuk lebih memperjelas apa yang akan disampaikan kepada siswa pembuatan materi yang akan disampaikan sangat diperlukan agar materi tersampaikan secara julas dan terstruktur.

5. Bimbingan dengan Guru Pembimbing di Sekolah

Bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan mengajar dalam kelas, diawali dengan berkenalan dengan guru pembimbing menanyakan kompetensi kejuruan yang akan diajarkan, mempelajari silabus yang dilanjutkan untuk membuat Administrasi Guru, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan persiapan media pembelajaran yang akan digunakan.

6. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, seorang tenaga pendidik perlu membuat persiapan. Persiapan tersebut merupakan penjabaran dari silabus yang kemudian disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi sebagai berikut:

a. Kompetensi Dasar

Merupakan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai siswa setelah menerima materi pelajaran yang diambil dari Kurikulum 2013.

b. Indikator Keberhasilan

Merupakan perwujudan yang bisa dilihat dan terukur untuk melihat kompetensi dasar yang dicapai siswa.

c. Kegiatan Pembelajaran

Berisi pendekatan terhadap siswa, membuka pelajaran, melakukan apersepsi, pesan moral, menyampaikan materi, penyimpulan materi dan menutup pelajaran dan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut Sehingga waktu yang digunakan dalam setiap kegiatan pembelajaran dapat efisien

d. Sumber dan Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar berupa spidol, papan tulis, *power point*, laptop, *viewer*, dan model pembelajaran. Sedangkan sumber belajar dapat berupa buku manual dari pabrik pembuat mobil, modul, buku pegangan.

e. Penilaian

Tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat dijadikan alat ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran. Penilaian yang digunakan oleh praktikan adalah penilaian proses yaitu penilaian yang dilakukan setiap selesai memberikan materi di kelas baik teori maupun praktik tenaga pendidik memberikan evaluasi. Untuk evaluasi teori dapat berupa soal tertulis yaitu *essay* dan pilihan ganda, sedangkan dalam mengajar praktik jenis soal evaluasi yang digunakan dapat berupa tes unjuk kerja. Penilaian harus dilakukan secara objektif agar kemampuan setiap siswa dapat terlihat dengan jelas.

B. Pelaksanaan PPL

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa praktik secara langsung menjadi tenaga pendidik. Mata diklat yang diajarkan adalah memahami dasar mesin dan teknik pembentukan logam, untuk kelas X TKR A, X TKR B, dan X TKR C, TKR D.

Pelaksanaan PPL di rencanakan selama minimal 4 kali pertemuan tatap muka. Awal pembelajaran dilaksanakan pada hari senin, 10 agustus 2014 dengan mengampu kelas X TKR C, waktu mengajar dimulai dari jam ke-1 sampai jam ke-6 dan jam ke-7 sampai-12 di X TKR D untuk hari senin. Untuk hari rabu dimulai dari jam ke-1 sampai jam ke-12, 6 jam pertama mengampu kelas X TKR A, sedang 6 jam selanjutnya mengampu kelas X TKR B. Setiap satu jam pelajaran normal berdurasi waktu 45 menit. Praktik mengajar teori untuk waktu normal pada jam ke-1 sampai jam ke-6 yaitu pukul 07.00 – 11.45, istirahat dilakukan selama 15 menit pada akhir jam ke-4 yaitu pukul 10.00 – 10.15, selanjutnya istirahat dilakukan selama 15 menit pada akhir jam ke-6 yaitu pukul 11.45 sampai 12.00.

1. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan praktik mengajar dilakukan pada Tanggal 10 Agustus 2015 sampai Tanggal 12 September 2015, Namun tidak menutup kemungkinan untuk dapat menambah waktu praktik mengajar mandiri sampai dinyatakan benar-benar telah memenuhi kompetensi sebagai seorang tenaga pendidik oleh guru pembimbing lapangan.

a. Kegiatan Mengajar Mandiri

Setelah mendapatkan beberapa masukan dan arahan dari guru pembimbing, praktikan mulai mengajar mandiri tanpa didampingi guru pembimbing. Latihan mengajar mandiri bertujuan untuk melatih keterampilan dan kemampuan dalam mengelola kelas serta untuk dapat

menjadi tenaga pendidik yang professional dan mempunyai rasa percaya diri yang tinggi.

Latihan praktik mengajar mandiri dilakukan praktikan dengan mengajar kelas X dengan kompetensi mempelajari jenis-jenis alat bantu otomotif beserta fungsinya. Praktik mengajar mandiri teori didalam kelas dilakukan pada Tanggal 10 agustus – 12 September 2015 selama kali tatap muka.

Tabel 1. Jadwal Mengajar

Kurikulum K-2014														
Hari	Jam												Kelas	Mata Pelajaran
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
Senin													X TKR C dan D	Teknologi Dasar Otomotif
Selasa														
Rabu													X TKR A dan B	Teknologi Dasar Otomotif
Kamis														
Jumat														
Sabtu														

b. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan tidak lepas dari pengawasan dari pembimbing, baik pembimbing dari SMK Negeri 1 Sedayu dan pembimbing dari Universtias Negeri Yogyakarta. Untuk pembimbing dari Universitas Negeri Yogyakarta disebut Dosen Pembimbing PPL. Bimbingan oleh Dosen Pembimbing PPL dilakukan setiap kali dosen pembimbing berkunjung ke sekolahan, untuk memonitor mahaiswa PPL apabila mengalami kesulitan dan hambatan dalam melakukan PPL.

Sedangkan Guru Pembimbing Lapangan adalah guru SMK Negeri 1 Sedayu yang ditunjuk untuk membimbing mahasiswa PPL, satu guru membimbing satu mahasiswa. Guru pembimbing selalu memantau dan mengawasi setiap kegiatan PPL yang dilakukan mahasiswa Sehingga jika terdapat masalah dan hambatan saat pelaksanaan kegiatan PPL guru pembimbing dapat memberikan masukan dan solusi untuk memecahkan masalah dan hambatan tersebut.

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, seluruh agenda rancangan yang telah dirumuskan dapat terlaksana dengan baik. Kompetensi dasar yang diajarkan yaitu Memahami Dasar Mesin dan Teknik Pembentukan Logam. Adapun jadwal Kegiatan mengajar Kompetensi Keahlian Teknologi Kendaraan Ringan (TKR) kelas X TKR A, X TKR B , X TKR C dan X TKR D terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Mengajar Kelas X TKR A, X TKR B, dan X TKR C

No	Hari dan Tanggal	Jam ke	Materi	Kelas
1	Senin, 10 Agustus 2015	Ke 1 – 6	▪ Perkenalan mahasiswa dan guru dengan siswa dan mebantu guru mengajar tentang perkenalan alat ukur jangka sorong	X TKR C
		Ke 7 – 12	▪ Perkenalan mahasiswa dan guru dengan siswa	X TKR D
2	Rabu, 12 Agustus 2015	Ke 1 – 6	▪ Perkenalan mahasiswa dan guru dengan siswa dan mebantu guru mengajar tentang perkenalan alat ukur jangka sorong.	X TKR A
		Ke 7 – 12	▪ Perkenalan mahasiswa dan guru dengan siswa .	X TKR B
4	Rabu. 19 Agustus 2015	Ke 1 – 6	• Membelajarkan materi macam-macam <i>Hand Tools</i> di kelas X TKR A. Dan diakhiri dengan evaluasi	X TKR A

		Ke 7 – 12	<ul style="list-style-type: none"> ▪ membelajarkan materi Alat Ukur Jangka Sorong di kelas X TKR B .Dan diakhiri dengan evaluasi 	X TKR B
5	Senin, 24 Agustus 2015	Ke 1 – 6	<ul style="list-style-type: none"> • Membelajarkan materi macam-macam <i>Hand Tools</i> di kelas X TKR C. Dan diakhiri dengan evaluasi 	X TKR C
		Ke 7 - 8	<ul style="list-style-type: none"> • membelajarkan materi Alat Ukur Jangka Sorong di kelas X TKR B .Dan diakhiri dengan evaluasi 	X TKR D
6	Rabu. 26 Agustus 2015	Ke 1 – 6	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membelajarkan materi macam-macam alat kerja bangku di kelas X TKR A. Dan diakhiri dengan evaluasi 	X TKR A
		Ke 7 – 12	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membelajarkan materi macam-macam <i>Hand Tools</i> di kelas X TKR B. Dan diakhiri dengan evaluasi 	X TKR B
7	Senin, 31 Agustus 2015	Ke 1 – 6	<ul style="list-style-type: none"> • Membelajarkan materi macam-macam alat kerja bangku di kelas X TKR C. Dan diakhiri dengan evaluasi 	X TKR
8	Rabu. 27 Agustus 2014	Ke 1 – 6	Membelajarkan materi <i>Power Tools</i> beserta fungsinya di kelas X TKR A, siswa mengikuti dengan antusias. Dan diakhiri dengan evaluasi	X TKR A
		Ke 7 – 12	Membelajarkan materi macam-macam Alat Kerja Bangku dan fungsinya di kelas X TKR B, siswa mengikuti dengan antusias. Dan diakhiri dengan evaluasi	X TKR B

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan dengan memberikan materi kompetensi kejuruan Memahami dasar mesin dan teknik pembentukan logam khususnya materi teori didapatkan hasil sebagai berikut :

- a. Siswa SMK Negeri 1 Sedayu sangat semangat dalam mengikuti jalanya pelajaran, terlihat dari 12 kali pertemuan siswa yang hadir sebanyak lebih dari 100%.
- b. Dalam mengerjakan tugas individu/ulangan para siswa aktif mengerjakan, terlihat dari beberapa tugas yang diberikan penulis semua siswa mengerjakannya dan mengumpulkan hasil pekerjaannya sesuai waktu yang ditentukan.
- c. Sebagian besar siswa memahami materi ajar yang diberikan oleh praktikan, terlihat dari hasil ujian teori (ulangan harian sebanyak 3 kali) rata-rata nilai siswa telah memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal.

2. Hambatan Pelaksanaan PPL

- a. Terbatasnya sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran seperti diruangan kelas tidak ada sumber listrik, sehingga tidak bisa menggunakan LCD Proyektor. Kemudian, akibat ruang belajar yang berada di lantai atas, sehingga pada saat pelajaran jam ke 6 sampai jam ke 12 akan terasa panas akibat sinar matahari. Akhirnya menyebabkan konsentrasi siswa terganggu.
- b. Kurang optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL, Sehingga menyebabkan sedikit kesulitan dalam pelaksanaan PPL terutama memahami metode belajar yang diinginkan siswa untuk dapat lebih mudah memahami materi yang diberikan sesuai dengan kemampuan gaya belajar masing-masing siswa.
- c. Sifat siswa yang kadang-kadang kurang mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM) seperti meminta jam pulang lebih awal dari jadwal pelajaran yang telah ditentukan (terutama yang jam ke 7 – 12), sikap siswa yang suka berbicara sendiri saat penulis sedang menerangkan materi.
- d. Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal. Yaitu siswa yang masih dalam masa remaja sebagian besar suka mencari perhatian dengan melakukan hal-hal yang mengganggu seperti ramai sendiri, membuat suara-suara gaduh dan jalan-jalan di kelas.
- e. Kesiapan siswa dalam menerima materi kurang karena walaupun sudah disuruh mencari materi tetapi yang tertib mencari materi hanya rata-rata 10 siswa per kelasnya.

- f. Kemampuan pemahaman siswa yang berbeda-beda dalam menerima materi. Sehingga penulis hanya menerapkan metode mengajar diskusi, tanya jawab, dan ceramah.

3. Cara Mengatasi Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

Agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik, maka hambatan-hambatan tersebut harus bisa diatasi. Usaha-usaha yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut antara lain :

- a. Terbatasnya sarana dan prasarana pendukung seperti ruang teori yang tidak ada sumber listriknya, dapat diatasi dengan memesan terlebih dahulu ruangan di bengkel yang ada sumber listriknya sehari sebelum mengajar.
- b. Kurang optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL membuat mahasiswa sulit untuk mencari metode pembelajaran yang sesuai dapat di atasi dengan meminta masukan dari guru pembimbing sehingga setelah menerima masukan dari guru, mahasiswa praktikan dapat menggunakan metode pembelajaran yang disarankan dari guru pembimbing.
- c. Sifat siswa yang kurang mendukung kegiatan belajar mengajar seperti meminta waktu pulang lebih cepat dari jadwal pelajaran yang telah ditentukan dapat diatasi dengan mengganti lokasi pembelajaran di ruang kelas bengkel.
- d. Kemampuan pemahaman siswa akibat gaya belajar yang berbeda-beda dapat diatasi dengan adanya pengulangan penjelasan materi pelajaran yang diberikan dan memberikan penekanan pada materi yang disampaikan dengan menjelaskan inti/konsepnya/karakteristik.
- e. Konsentrasi/perhatian siswa terhadap pembelajaran berkurang dapat diatasi dengan melakukan pengamatan langsung di kendaraan/stan
- f. Kesiapan siswa dalam menerima materi kurang karena tidak berusaha mencari materi dapat di atasi dengan memberikan sifat wajib bagi siswa untuk membawa print out materi untuk pelajaran minggu depan.
- g. Memberi motivasi kepada peserta didik. Agar lebih semangat dalam belajar, peran orang tua yang sangat besar di sela-sela proses belajar mengajar diberikan motivasi untuk belajar giat demi mencapai cita-cita dan keinginan mereka.

4. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Praktikan menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki sebagai calon tenaga pendidik yang sedang dalam tahap belajar, banyak kekurangan yang praktikan miliki, seperti belum memiliki cukup pengalaman tentang bagaimana menangani pengelolaan kelas dengan baik. Namun demikian

dibawah asuhan guru pembimbing praktikan dapat belajar mengenai aspek pendalaman materi, metode pembelajaran, maupun belajar tentang bagaimana menjadi guru yang professional.

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.
2. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan semua gaya belajar semua siswa.
3. Mendemostrasikan dan melakukan pengamatan langsung sesuai materi sangat berguna untuk menunjang pemahaman siswa tentang gambaran sesuatu.
4. Memberikan motivasi pada setiap siswa sebelum mengikuti dan saat mengikuti pelajaran berlangsung untuk tetap terus menjaga kondisi siswa siap menerima pelajaran
5. Memberikan evaluasi baik secara lisan untuk menilai keaktifan siswa, dan secara tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
6. Memberikan catatan-catatan khusus dan mengingatkan pada siswa yang kurang aktif pada setiap kegiatan pembelajaran agar turut aktif dalam mengemukakan pertanyaan dan pendapat.

Keberhasilan yang dapat dilihat dalam pelaksanaan praktik mengajar yang praktikan laksanakan dapat dilihat dari pengelolaan kelas ketika belajar praktik mengajar dibengkel, tanggapan peserta didik yang baik, tertib dalam mengikuti pelajaran praktik, rasa keingintahuan yang tinggi dan semangat untuk ingin bisa melakukan pengerjaan terhadap benda kerja. Untuk membantu tenaga pendidik dalam proses pembelajaran berfungsi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran baik teori atau praktik hendaknya sarana dan prasarana berupa penunjang media pembelajaran sangat dibutuhkan, karena akan memungkinkan kegiatan pembelajaran supaya lebih variatif jika terdapat sarana pendidikan yang memadai sehingga

siswa lebih memahami konsep dan lebih antusiasme dalam mengikuti pelajaran.

Setelah pelaksanaan PPL praktikan menyadari bahwa menjadi tenaga pendidik membutuhkan kedisiplinan, kesabaran, dan kerja keras yang tinggi. Selain itu, tenaga pendidik juga harus memiliki tanggung jawab moral mencerdaskan peserta didik, kedisiplinan dan tanggung jawab yang harus dimiliki dan dipegang tanguh oleh seorang tenaga pendidik ditengah kondisi dimana kesejahteraan guru yang sudah memadai.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengelolaan diri sebagai calon tenaga pendidik. Melalui pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Sedayu praktikan mempunyai gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan mulai tanggal 21 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 di SMK Negeri 1 Sedayu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah lapangan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan.
2. Dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan penyusun melakukan praktik mengajar di SMK Negeri 1 Sedayu pada jurusan Teknik Otomotif kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan dan mengajar kompetensi keahlian “Memahami dasar mesin dan teknik pembentukan logam” pada kelas X TKR A, X TKR B, dan X TKR C, X TKR D
3. Sebelum melakukan praktik mengajar praktikan terlebih dahulu melihat kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan di ajarkan melalui silabus, selanjutnya dikembangkan menjadi Rencana Pelaksanan Pembelajaran yang dilanjutkan menyiapkan materi ajar yang akan digunakan serta teknik evaluasi yang telah direncanakan sebelumnya.
4. Dalam pelaksanaan mengajar dikelas praktikan mengalami beberapa hambatan yaitu: kurang optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL, kemampuan pemahaman siswa yang berbeda-beda (gaya belajar yang berbeda pula) dan sifat siswa yang kadang-kadang kurang mendukung kegiatan belajar mengajar.
5. Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan penyusun mendapatkan pengalaman secara langsung menjadi calon tenaga pendidik, sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh seorang tenaga pendidik sebelum mengajar.

B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun-tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta, beberapa saran kami sampaikan sebagai berikut :

1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta agar lebih mengoptimalkan pembekalan PPL serta meningkatkan kualitas materi pembekalan agar sesuai dengan tujuan dan sasaran PPL.
2. Untuk SMK Negeri 1 Sedayu lebih meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana belajar yang mendukung kegiatan belajar-mengajar, kedisiplinan terhadap waktu, ketertiban administrasi mengajar, dan melakukan kreasi dan improvisasi dalam proses belajar mengajar. Kreasi dan improvisasi yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar akan menarik perhatian siswa dan meningkatkan konsentrasi siswa untuk dapat memahami materi pelajaran dengan lebih baik.
3. Untuk mahasiswa agar selalu mengembangkan pengalaman dan keterampilan mengajarnya yang sudah didapatkan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 1 Sedayu.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2015. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015*. Yogyakarta: UNY Press.

TIM UPPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2015*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah/Lembaga	: SMK N 1 SEDAYU	Nama Mahasiswa	: Andy Prabowo
Alamat Sekolah/Lembaga	: Pos Kemusuk, Argomulyo, Kab. Bantul	No. Mahasiswa	: 12504241045
Koordinator PPL	: Pariyana, S.Pd. M.T	Fak /Prodi	: Teknik /PT. Otomotif
Minggu ke	: Minggu ke-1	Dosen Pembimbing	: Prof. Dr. H. Herminarto S

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara Bendera	Diikuti oleh guru, siswa kelas X dan XI, SMK N 1 Sedayu serta mahasiswa PPL/Magang III		
		Magang PPL 1	Sebelumnya pengenalan dengan siswa, dilanjutkan membelajarkan materi Alat Ukur Jangka Sorong di kelas X TKR C, siswa mengikuti dengan antusias. Dan diakhiri dengan evaluasi	Terbatasnya media pembelajaran yang berupa alat ukur jangka sorong	Pembelajaran menggunakan model kelompok belajar (siswa dibagi menjadi 4 kelompok)
		Perkenalan	Perkenalan dengan siswa TKR D		
2.	Selasa, 11	Piket Perustakaan	Memberi cap dan penomoran buku	Terbatasnya alat cap	Pembagian tugas

	Agustus 2015		paket sejumlah 450 buku	buku (stempel)	antara mahasiswa yang melakukan stempel dan penomoran buku
		Penyusunan RPP PPL 2	Membuat RPP untuk mengajar di kelas TKR. Menyusun materi pembelajaran.		
3	Rabu, 12 Agustus 2015	Magang PPL 2	Sebelumnya perkenalan dengan siswa, dilanjutkan membelajarkan materi Alat Ukur Jangka Sorong di kelas X TKR A, siswa mengikuti dengan antusias. Dan diakhiri dengan evaluasi	Terbatasnya media pembelajaran yang berupa alat ukur jangka sorong	Pembelajaran menggunakan model kelompok belajar (siswa dibagi menjadi 4 kelompok)
		Perkenalan	Perkenalan dengan siswa TKR D		
4	Kamis s/d Sabtu, 13-15 Agustus 2015	Piket Perustakaan	Memberi cap dan penomoran buku paket sejumlah 1.350 buku (@harian sejumlah 450 buku dengan mata pelajaran yang berbeda-beda)	Terbatasnya alat cap buku (stempel)	Pembagian tugas antara mahasiswa yang melakukan stempel dan penomoran buku



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah/Lembaga : SMK N 1 SEDAYU
Alamat Sekolah/Lembaga : Pos Kemusuk, Argomulyo, Kab. Bantul
Koordinator PPL : Pariyana, S.Pd. M.T
Minggu ke : Minggu ke-2

Nama Mahasiswa : Andy Prabowo
No. Mahasiswa : 12504241045
Fak /Prodi : Teknik /PT. Otomotif
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Herminarto S

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa, 18 Agustus 2015	Piket TU	Pembuatan Buku Administrasi		
		Penyusunan RPP PPL 3 dan 4	Membuat RPP untuk mengajar di kelas TKR. Menyusun materi pembelajaran.		
2.	Rabu, 19 Agustus 2015	Magang PPL 3	Membelajarkan materi macam-macam <i>Hand Tools</i> di kelas X TKR A, siswa mengikuti dengan antusias. Dan diakhiri dengan evaluasi		
		Magang PPL 4	membelajarkan materi Alat Ukur Jangka Sorong di kelas X TKR B siswa mengikuti dengan antusias. Dan diakhiri dengan evaluasi	Terbatasnya media pembelajaran yang berupa alat ukur jangka sorong	Pembelajaran menggunakan model kelompok belajar (siswa dibagi menjadi 4 kelompok)

4.	Kamis, 20 Agustus 2015	Piket TU	Menempelkan stiker sensus barang-barang inventaris sekolah.		
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	Evaluasi Pembelajaran	Merekap nilai evaluasi siswa kelas TKR C dengan materi Jangka Sorong		
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Pembuatan RPP PPL	Membuat RPP untuk mengajar di kelas TKR. Menyusun materi pembelajaran.		



F02

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah/Lembaga : SMK N 1 SEDAYU
 Alamat Sekolah/Lembaga : Pos Kemusuk, Argomulyo, Kab. Bantul
 Koordinator PPL : Pariyana, S.Pd. M.T
 Minggu ke : Minggu ke-3

Nama Mahasiswa : Andy Prabowo
 No. Mahasiswa : 12504241045
 Fak /Prodi : Teknik /PT. Otomotif
 Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Herminarto S

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara Bendera	Diikuti oleh guru, siswa kelas X dan XI, SMK N 1 Sedayu serta mahasiswa PPL/Magang III		
		Magang PPL 5	Membelajarkan materi macam-macam <i>Hand Tools</i> dan fungsinya di kelas X TKR C, siswa mengikuti dengan antusias. Dan diakhiri dengan evaluasi		
		Magang PPL 6	Membelajarkan materi Alat Ukur Jangka Sorong di kelas X TKR D siswa mengikuti dengan antusias. Dan diakhiri dengan evaluasi		
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	Piket BK	Membantu guru BK dalam mensortir siswa menurut kelas		

3.	Rabu, 26 Agustus 2015	Magang PPL 7	Membelajarkan materi Alat Kerja Bangku dan fungsinya di kelas X TKR A, siswa mengikuti dengan antusias. Dan diakhiri dengan evaluasi		
		Magang PPL 8	Membelajarkan materi macam-macam <i>Hand Tools</i> dan fungsinya di kelas X TKR B, siswa mengikuti dengan antusias. Dan diakhiri dengan evaluasi		
5.	Kamis, 27 Agustus 2015	Evaluasi Pembelajaran	Merekap nilai evaluasi siswa kelas TKR A dengan Alat Kerja Bangku dan fungsinya		
6.	Jumat, 28 Agustus 2015	Piket BK	Takziah ayah dari siswa kelas X TKJ B, beralamatkan di Godean.		
7.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Evaluasi Pembelajaran	Merekap nilai evaluasi siswa kelas TKR B dengan <i>Hand Tools</i> dan fungsinya		



F02

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah/Lembaga : SMK N 1 SEDAYU
 Alamat Sekolah/Lembaga : Pos Kemusuk, Argomulyo, Kab. Bantul
 Koordinator PPL : Pariyana, S.Pd. M.T
 Minggu ke : Minggu ke-4

Nama Mahasiswa : Andy Prabowo
 No. Mahasiswa : 12504241045
 Fak /Prodi : Teknik /PT. Otomotif
 Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Herminarto S

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara Bendera	Diikuti oleh guru, siswa kelas X dan XI, SMK N 1 Sedayu serta mahasiswa PPL/Magang III		
		Magang PPL 9	Membelajarkan materi macam-macam Alat Kerja Bangku dan fungsinya di kelas X TKR C, siswa mengikuti dengan antusias. Dan diakhiri dengan evaluasi		
2.	Selasa, 1 September 2015	Membagikan seragam kelas X	Membantu pihak sekolah dalam mendistribusikan seragam untuk kelas X		
3.	Rabu, September 2015	Magang PPL 10	Membelajarkan materi <i>Power Tools</i> beserta fungsinya di kelas X TKR A, siswa mengikuti dengan antusias. Dan diakhiri dengan evaluasi		
		Magang PPL 11	Membelajarkan materi macam-		

			macam Alat Kerja Bangku dan fungsinya di kelas X TKR B, siswa mengikuti dengan antusias. Dan diakhiri dengan evaluasi		
5.	Kamis, September 2015	3	Membagikan seragam kelas X	Membantu pihak sekolah dalam mendistribusikan seragam untuk kelas X	
6.	Jumat, September 2015	4	Evaluasi Pembelajaran	Merekap nilai evaluasi siswa kelas TKR A dengan <i>Power Tools</i> dan fungsinya	
7.	Sabtu, September 2015	5	Evaluasi Pembelajaran	Merekap nilai evaluasi siswa kelas TKR B dengan materi Alat Kerja Bangku	



F02

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah/Lembaga : SMK N 1 SEDAYU
 Alamat Sekolah/Lembaga : Pos Kemusuk, Argomulyo, Kab. Bantul
 Koordinator PPL : Pariyana, S.Pd. M.T
 Minggu ke : Minggu ke-5

Nama Mahasiswa : Andy Prabowo
 No. Mahasiswa : 12504241045
 Fak /Prodi : Teknik /PT. Otomotif
 Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Herminarto S

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, September 2015	Upacara Bendera	Diikuti oleh guru, siswa kelas X dan XI, SMK N 1 Sedayu serta mahasiswa PPL/Magang III		
		Penilaian	Menilai hasil pekerjaan siswa untuk kemudian dialporkan kepada guru.		
2.	Selasa, September 2015	Membuat soal UTS dan UAS	Membantu guru dalam membuat soal UTS dan UAS, masing-masing sejumlah 50 soal.		
3.	Rabu, September 2015	Pembuatan Soal untuk Ulangan Harian	Pembuatan Soal Ulangan Harian untuk kelas TKR A, B, C, dan D.		
		Magang PPL 12	Membelajarkan materi macam-macam Alat Kerja Bangku dan fungsinya di kelas X TKR B, siswa mengikuti dengan antusias. Dan diakhiri dengan evaluasi		

5.	Kamis, 10 September 2015	Penyusunan Laporan PPL	Pembuatan Abstrak , Pengeditan Matriks, dan Finishing Catatan Mingguan		
6.	Jumat, 11 September 2015	Konsultasi Penilaian	Konsultasi Penilaian kepada Bapak Arif Wibawa selaku guru pembimbing PPL		
7.	Sabtu, 12 September 2015	Penarikan Mahasiswa PPL/Magang III	Dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan, Koordinator PPL, dan kepala sekolah SMK N 1 Sedayu, serta mahasiswa PPL/Magang III		
		Pengumpulan berkas-berkas	Pengumpulan berkas berkas kelengkapan untuk laporan PPL seperti lembar pengesahan, matriks, dan abstrak		

Bantul, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Prof. Dr. H. Herminarto Sofyan
NIP . 19540809 197803 1 005

Guru Pembimbing



Arif Wibawa, S.Pd.
NIP . 19710116 200604 1 007

Mahasiswa PPL



Andy Prabowo
NIM. 12504241045

SILABUS MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR TEKNIK OTOMOTIF (DASAR BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA)

Satuan pendidikan : SMK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa

Kelas : X

Kompetensi inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong-royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah..

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
1.1. Menambah keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
yang menciptakan dan mengatur karakteristik yang berkaitan dengan konsep dasar-dasar mesin					
<p>2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; teliti; cermat; tekun; terbuka; kritis;) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan diskusi dan menggali informasi</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan diskusi</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
3.1 Memahami Jenis-jenis hand tool sesuai fungsinya 4.1 Menggunakan Jenis-jenis hand tool	Hand tools	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku rujukan atau sumber lainnya untuk memperoleh informasi mengenai Hand tools <ul style="list-style-type: none"> Box end wrench Spanner Combination wrench Screw driver Socket Ratchet Ratchet extension Hammer <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan : Hand tools <ul style="list-style-type: none"> Apa yang dimaksud dengan hand tool. Sebutkan jenis hand tool yang digunakan untuk melepas mur Jika ada mur yang akan dilepas tetapi berada pada lokasi yang menjolok kedalam, jenis hand tool apakah yang 	<p>Tugas Menggunakan : - Hand tools</p> <p>Observasi Lembar pengamatan aktivitas Menggunakan - Hand tools</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok/perorangan hasil menggunakan - Hand tools</p> <p>Tes Tes tertulis berbentuk uraian dan/atau pilihan ganda tentang - Hand tools</p>	20 JP	<p>Buku:</p> <ul style="list-style-type: none"> Elemen mesin Teknologi Otomotif Caterpillar manual <p>Rujukan lain: Artikel diperoleh dari internet/Web dari situs yang relevan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		<p>dipakai</p> <p>Mengumpulkan Informasi / Eksperimen</p> <p>Mengumpulkan informasi tentang</p> <p>Hand tools</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis – jenis hand tool • Penggunaan jenis-jenis hand tool • Pemeliharaan dan perawatan hand tool • Penyimpanan hand tool <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasikan perbedaan penggunaan dari setiap jenis hand tool • Mengasosiasikan penggunaan hand tool terhadap kerusakan yang terjadi <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil pembelajaran mengenai Hand tool ditinjau dari cara menggunakan demikan juga dengan bagaimana melakukan perawatan dan 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		penyimpanannya Hand tools <ul style="list-style-type: none"> Menentukan jenis hand tool yang akan digunakan sesuai kondisi lokasi bagian yang akan dibuka atau dipasang 			
3.2 Memahami Jenis-jenis power tool sesuai dengan fungsinya 4.2 Menggunakan Jenis-jenis power tool	Power Tool	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku rujukan atau sumber lainnya untuk memperoleh informasi mengenai Hand tools <ul style="list-style-type: none"> Box end wrench Spanner Combination wrench Screw driver Socket Ratchet Ratchet extension Hammer Menanya <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan : Hand tools <ul style="list-style-type: none"> Apa yang dimaksud dengan hand tool. Sebutkan jenis hand tool yang digunakan untuk melepas 	Tugas Menggunakan : <ul style="list-style-type: none"> Power tools Observasi Lembar pengamatan aktivitas Menggunakan <ul style="list-style-type: none"> Power tools Portofolio Laporan tertulis kelompok/perorangan hasil menggunakan <ul style="list-style-type: none"> Power tools 	10 JP	Buku: <ul style="list-style-type: none"> Elemen mesin Teknologi Otomotif Caterpillar manual Rujukan lain: Artikel diperoleh dari internet/Web dari situs yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		<p>mur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika ada mur yang akan dilepas tetapi berada pada lokasi yang menjolok kedalam, jenis hand tool apakah yang dipakai <p>Mengumpulkan Informasi / Eksperimen</p> <p>Mengumpulkan informasi tentang</p> <p>Hand tools</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis – jenis hand tool • Penggunaan jenis-jenis hand tool • Pemeliharaan dan perawatan hand tool • Penyimpanan hand tool <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasikan perbedaan penggunaan dari setiap jenis hand tool • Mengasosiasikan penggunaan hand tool terhadap kerusakan yang terjadi <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		<p>pembelajaran mengenai Hand tool ditinjau dari cara menggunakan demikian juga dengan bagaimana melakukan perawatan dan penyimpanannya</p> <p>Hand tools</p> <ul style="list-style-type: none"> Menentukan jenis hand tool yang akan digunakan sesuai kondisi lokasi bagian yang akan dibuka atau dipasang 			
<p>3.3 Memahami jenis special tools sesuai fungsinya</p> <p>4.3 Menggunaka jenis special tools sesuai fungsinya</p>	Special Tool	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku rujukan atau sumber lainnya untuk memperoleh informasi mengenai Spesial tools <ul style="list-style-type: none"> Piston ring compressor Valve spring compressor Bearing remover Sliding hammer Injection pump tool kit Carburator tool kit Diffrential tool kit Clutch aligner Piston ring replacer Compression tester Stud remover Extractor 	<p>Tugas</p> <p>Menggunakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Special tools <p>Observasi</p> <p>Lembar pengamatan aktivitas Menggunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Special tools <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis kelompok/perorangan hasil menggunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Special tools 	10 JP	<p>Buku:</p> <ul style="list-style-type: none"> Elemen mesin Teknologi Otomotif Caterpillar manual <p>Rujukan lain:</p> <p>Artikel diperoleh dari internet/Web dari situs yang relevan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan : Special tools Apa yang dimaksud dengan special tool. Sebutkan jenis special tool yang digunakan untuk melepas pegas katup Jika akan memasang piston kedalam selinder, jenis special tool apakah yang dipakai <p>Mengumpulkan Informasi / Eksperimen</p> <p>Mengumpulkan informasi tentang Special tools</p> <ul style="list-style-type: none"> Jenis – jenis special tool Penggunaan jenis-jenis special tool Pemeliharaan dan perawatan special tool Penyimpanan special tool <p>Mengasosiasi</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		<ul style="list-style-type: none"> Mengasosiasikan perbedaan penggunaan dari setiap jenis special tool Mengasosiasikan penggunaan special tool terhadap komponen yang akan dibuka. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil pembelajaran mengenai Special tool ditinjau dari cara menggunakan demikian juga dengan bagaimana melakukan perawatan dan penyimpanannya Menentukan jenis special tool yang akan digunakan sesuai kondisi bagian yang akan dibuka atau dipasang 			
3.4. Memahami prinsip kerja dan fungsi Jenis-jenis peralatan workshop equipment 4.4 Menggunakan Jenis-jenis peralatan workshop equipment sesuai peruntukannya	Workshop Equipment	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku rujukan atau sumber lainnya untuk memperoleh informasi mengenai Worshop equipment <ul style="list-style-type: none"> Vice Meja kerja Car lift Hydroulic jack Jack stand Sleeper Hydroulic press 	Tugas Menggunakan : <ul style="list-style-type: none"> Workshop equipment Observasi Lembar pengamatan aktivitas Menggunakan <ul style="list-style-type: none"> Workshop equipment Portofolio Laporan tertulis kelompok/perorangan	10 JP	Buku: <ul style="list-style-type: none"> Elemen mesin Teknologi Otomotif Caterpillar manual Rujukan lain: Artikel diperoleh dari internet/Web

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		<ul style="list-style-type: none"> - Tacho and dwell tester - Timing light - Distributor tester - Scan tool - Exhaust gas analyser - Test Bench - Pedestral drill <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan : Hand tools • Apa yang dimaksud dengan Workshop equipment. • Sebutkan jenis workshop equipment yang digunakan untuk mengangkat kendaraan • Jika ingin mengetahui putaran dari sebuah mesin, jenis workshop equipment apakah yang dipakai <p>Mengumpulkan Informasi / Eksperimen</p> <p>Mengumpulkan informasi tentang</p> <p>Hand tools</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis – jenis workshop equipment 	<p>hasil menggunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Workshop equipment 		dari situs yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan jenis-jenis workshop equipment hand tool Pemeliharaan dan perawatan workshop equipment. Penyimpanan workshop equipment <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengasosiasikan perbedaan penggunaan dari setiap jenis workshop equipment Mengasosiasikan penggunaan workshop equipment hand tool terhadap apa yang akan dilakukan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil pembelajaran mengenai Workshop equipment ditinjau dari cara menggunakan demikian juga dengan bagaimana melakukan perawatan dan penyimpanannya Menentukan jenis hand tool yang akan digunakan sesuai kondisi yang akan dilakukan dibuka atau dipasang 			
3.5 Memahami peralatan cutting	Cutting tool dan perlengkapannya	Mengamati	Tugas Menggunakan :	10 JP	Buku: • Elemen

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
<p>tool dan kelengkapannya</p> <p>4.5 Membuat benda kerja sederhana, perataan dan penyikuannya dilakukan sesuai prosedur kerja (kerja Bangku)</p>		<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku rujukan atau sumber lainnya untuk memperoleh informasi mengenai Cutting tools <ul style="list-style-type: none"> Drill bit Dies Tap Chissel File Hack saw <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan : Cutting tools <ul style="list-style-type: none"> Apa yang dimaksud dengan cutting tool. Sebutkan jenis cutting tool Jika ingin meratakan suatu permukaan benda yang terbuat dari besi, jenis cutting tool apakah yang dipakai <p>Mengumpulkan Informasi / Eksperimen</p> <p>Mengumpulkan informasi tentang</p>	<ul style="list-style-type: none"> Cutting Tool <p>Observasi Lembar pengamatan aktivitas Menggunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Cutting Tool <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok/perorangan hasil menggunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Cutting Tool 		<p>mesin</p> <ul style="list-style-type: none"> Teknologi Otomotif Caterpillar manual <p>Rujukan lain: Artikel diperoleh dari internet/Web dari situs yang relevan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		<p>Cutting tools</p> <ul style="list-style-type: none"> Jenis – jenis cutting tool Penggunaan jenis-jenis cutting tool Pemeliharaan dan perawatan cutting tool Penyimpanan cutting tool <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengasosiasikan perbedaan penggunaan dari setiap jenis cutting tool Mengasosiasikan penggunaan cutting tool terhadap benda yang terbuat dari besi akan dibentuk <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil pembelajaran mengenai Cutting tool ditinjau dari cara menggunakan demikian juga dengan bagaimana melakukan perawatan dan penyimpanannya Menentukan jenis cutting tool yang akan digunakan sesuai kondisi yang akan dilakukan 			
3.6 Memahami penguliran luar	Membuat ulir luar	Mengamati	Tugas Membuat ulir luar	20 JP	Buku: • Elemen

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
<p>dan dalam pada benda kerja secara manual.dilakukan sesuai prosedur</p> <p>4.6 Membuat ulir luar dan dalam pada benda kerja secara manual dilakukan sesuai SOP</p>		<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku rujukan atau sumber lainnya untuk memperoleh informasi mengenai Cutting tools <ul style="list-style-type: none"> - Drill bit - Dies - Tap - Chissel - File - Hack saw <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan : Cutting tools <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dimaksud dengan cutting tool. • Sebutkan jenis cutting tool • Jika ingin meratakan suatu permukaan benda yang terbuat dari besi, jenis cutting tool apakah yang dipakai <p>Mengumpulkan Informasi / Eksperimen</p> <p>Mengumpulkan informasi tentang</p>	<p>Observasi</p> <p>Lembar pengamatan / penilaian aktivitas Membuat ulir luar</p> <p>-</p>		<p>mesin</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknologi Otomotif • Caterpillar manual <p>Rujukan lain:</p> <p>Artikel diperoleh dari internet/Web dari situs yang relevan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		<p>Cutting tools</p> <ul style="list-style-type: none"> Jenis – jenis cutting tool Penggunaan jenis-jenis cutting tool Pemeliharaan dan perawatan cutting tool Penyimpanan cutting tool <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengasosiasikan perbedaan penggunaan dari setiap jenis cutting tool Mengasosiasikan penggunaan cutting tool terhadap benda yang terbuat dari besi akan dibentuk <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil pembelajaran mengenai Cutting tool ditinjau dari cara menggunakan demikian juga dengan bagaimana melakukan perawatan dan penyimpanannya Menentukan jenis cutting tool yang akan digunakan sesuai kondisi yang akan dilakukan 			
3.7 Menjelaskan kelayakan hand tool dilihat dari fisik dan	<ul style="list-style-type: none"> kelayakan hand tool. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku rujukan atau 	<p>Tugas</p> <p>Memeriksa kelayakan hand tool</p>	10 JP	<p>Buku:</p> <ul style="list-style-type: none"> Elemen mesin

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
fungsi 4.7 Memeriksa kelayakan hand tool dilihat dari fisik dan fungsi sesuai dengan SOP		<p>sumber lainnya untuk memperoleh informasi mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan kondisi hand tools dan menentukan kelayakannya. - Pembersihan, pelumasan dan penataan hand tool <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan untuk melakukan : <ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan kondisi hand tools dan menentukan kelayakannya. • Diskusi untuk memperoleh deskripsi dan pemahaman mengenai : <ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan kondisi hand tools dan menentukan kelayakannya. <p>Mengumpulkan Informasi / Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan informasi Tentang : Pemeriksaan kondisi hand tools dan menentukan kelayakannya. 	<p>Lembar kegiatan</p> <p>Lembar hasil pemeriksaan aktivitas Memeriksa hand tool.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi Otomotif • Caterpillar manual <p>Rujukan lain: Artikel diperoleh dari internet/Web dari situs yang relevan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui cara melaksanakan : <ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan kondisi hand tools dan menentukan kelayakannya. Hubungan hand tool yang dinyatakan tidak layak terhadap kecelakaan yang mungkin terjadi. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil pembelajaran mengenai pemeriksaan kelayakan hand tool dihubungkan dengan kemungkinan terjadi kecelakaan akibat hand tool yang dinyatakan tidak layak untuk digunakan. 			
<p>3.8 Menjelaskan kelayakan Jenis-jenis power tool dilihat dari fisik dan fungsi</p> <p>4.8 Memeriksa kelayakan Jenis-jenis power tool dilihat dari fisik dan fungsi</p>	<ul style="list-style-type: none"> kelayakan Jenis-jenis power tool 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku rujukan atau sumber lainnya untuk memperoleh informasi mengenai <ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan kondisi power tools dan menentukan kelayakannya. Pembersihan, pelumasan dan penataan power tool 	<p>Tugas Memeriksa kelayakan power tool</p> <p>Lembar kegiatan Lembar hasil pemeriksaan aktivitas Memeriksa power tool.</p>	10 JP	<p>Buku:</p> <ul style="list-style-type: none"> Elemen mesin Teknologi Otomotif Caterpillar manual <p>Rujukan lain: Artikel</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan untuk melakukan : <ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan kondisi power tools dan menentukan kelayakannya. Diskusi untuk memperoleh deskripsi dan pemahaman mengenai : <ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan kondisi power tools dan menentukan kelayakannya. <p>Mengumpulkan Informasi / Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi Tentang : <ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan kondisi power tools dan menentukan kelayakannya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui cara melaksanakan : <ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan kondisi power tools dan menentukan kelayakannya. 			diperoleh dari internet/Web dari situs yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		<ul style="list-style-type: none"> - Hubungan power tool yang dinyatakan tidak layak terhadap kecelakaan yang mungkin terjadi. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil pembelajaran mengenai pemeriksaan kelayakan power tool dihubungkan dengan kemungkinan terjadi kecelakaan akibat hand tool yang dinyatakan tidak layak untuk digunakan. 			
3.9 Menjelaskan kelayakan fungsi Jenis-jenis peralatan workshop equipment 4.9 Memeriksa kelayakan fungsi Jenis-jenis peralatan workshop equipment sesuai dengan SOP	Kelayakan fungsi Jenis-jenis peralatan workshop equipment	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku rujukan atau sumber lainnya untuk memperoleh informasi mengenai <ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan kondisi workshop equipment dan menentukan kelayakannya. - Pembersihan, pelumasan dan penataan workshop equipment <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan untuk melakukan : 	<p>Tugas</p> Memeriksa kelayakan workshop equipment <p>Lembar kegiatan</p> Lembar hasil pemeriksaan aktivitas Memeriksa hand tool.	10 JP	<p>Buku:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Elemen mesin • Teknologi Otomotif • Caterpillar manual <p>Rujukan lain:</p> Artikel diperoleh dari internet/Web dari situs yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		<ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan kondisi workshop equipmen dan menentukan kelayakannya. • Diskusi untuk memperoleh deskripsi dan pemahaman mengenai : <ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan kondisi workshop equipment dan menentukan kelayakannya. <p>Mengumpulkan Informasi / Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi Tentang : <ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan kondisi workshop equipment dan menentukan kelayakannya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui cara melaksanakan : <ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan kondisi workshop equipment dan menentukan kelayakannya. - Hubungan workshop equipment yang dinyatakan tidak layak terhadap 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		<p>kecelakaan yang mungkin terjadi.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil pembelajaran mengenai pemeriksaan kelayakan workshop equipment dihubungkan dengan kemungkinan terjadi kecelakaan akibat workshop equipment yang dinyatakan tidak layak untuk digunakan. 			
<p>3.10 Memahami pemeliharaan hand tool</p> <p>4.10 Memelihara hand tool sesuai dengan SOP</p>	Pemeliharaan hand tool	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku rujukan atau sumber lainnya untuk memperoleh informasi mengenai <ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan kondisi hand tools dan menentukan kelayakannya. Pembersihan, pelumasan dan penataan hand tool <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan untuk melakukan : <ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan kondisi hand tools dan menentukan kelayakannya. 	<p>Tugas</p> <p>Memelihara hand tool</p> <p>Lembar kegiatan</p> <p>Lembar hasil pemeliharaan hand tool.</p>	10 JP	<p>Buku:</p> <ul style="list-style-type: none"> Elemen mesin Teknologi Otomotif Caterpillar manual <p>Rujukan lain:</p> <p>Artikel diperoleh dari internet/Web dari situs yang relevan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		<ul style="list-style-type: none"> Diskusi untuk memperoleh deskripsi dan pemahaman mengenai : <ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan kondisi hand tools dan menentukan kelayakannya. <p>Mengumpulkan Informasi / Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi Tentang : Pemeriksaan kondisi hand tools dan menentukan kelayakannya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui cara melaksanakan : <ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan kondisi hand tools dan menentukan kelayakannya. Hubungan hand tool yang dinyatakan tidak layak terhadap kecelakaan yang mungkin terjadi. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil pembelajaran mengenai 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		pemeriksaan kelayakan hand tool dihubungkan dengan kemungkinan terjadi kecelakaan akibat hand tool yang dinyatakan tidak layak untuk digunakan.			
3.11 Memahami pemeriksaan Jenis-jenis power tool 4.11 Memeriksa kelayakan Jenis-jenis power tool sesuai SOP	Pemeliharaan power tool	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku rujukan atau sumber lainnya untuk memperoleh informasi mengenai <ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan kondisi power tools dan menentukan kelayakannya. Pembersihan, pelumasan dan penataan power tool <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan untuk melakukan : <ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan kondisi power tools dan menentukan kelayakannya. Diskusi untuk memperoleh deskripsi dan pemahaman mengenai : <ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan kondisi hand tools dan menentukan kelayakannya. 	<p>Tugas Memelihara power tool</p> <p>Lembar kegiatan Lembar hasil aktivitas Memelihara power tool.</p>	10 JP	<p>Buku:</p> <ul style="list-style-type: none"> Elemen mesin Teknologi Otomotif Caterpillar manual <p>Rujukan lain: Artikel diperoleh dari internet/Web dari situs yang relevan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		<p>Mengumpulkan Informasi / Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan informasi Tentang : Pemeriksaan kondisi hand tools dan menentukan kelayakannya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui cara melaksanakan : <ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan kondisi hand tools dan menentukan kelayakannya. - Hubungan hand tool yang dinyatakan tidak layak terhadap kecelakaan yang mungkin terjadi. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil pembelajaran mengenai pemeriksaan kelayakan hand tool dihubungkan dengan kemungkinan terjadi kecelakaan akibat hand tool yang dinyatakan tidak layak untuk digunakan. 			
3.12 Memahami pemeliharaan	Pemeliharaan workshop equipment	Mengamati	Tugas Memelihara workshop	10 JP	Buku: • Elemen

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
<p>Jenis-jenis peralatan workshop equipment</p> <p>4.12 Memelihara Jenis-jenis peralatan workshop equipment sesuai dengan SOP</p>		<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku rujukan atau sumber lainnya untuk memperoleh informasi mengenai <ul style="list-style-type: none"> Pemeliharaan jenis-jenis workshop equipment. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> Apa yang diharapkan dari dilakukannya pemeliharaan terhadap workshop equipment ini. <p>Mengumpulkan Informasi / Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi Tentang : <ul style="list-style-type: none"> Prosedure pemeliharaan yang dilakukan terhadap workshop equipment. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengasosiasi pemeliharaan yang dilakukan terhadap workshop equipment hubungannya dengan pemeliharaan yang dilakukan pada hand tool, faktor apa yang 	<p>equipment</p> <p>Lembar kegiatan</p> <p>Lembar hasil aktivitas pemeliharaan workshop equipment.</p>		<p>mesin</p> <ul style="list-style-type: none"> Teknologi Otomotif Caterpillar manual <p>Rujukan lain:</p> <p>Artikel diperoleh dari internet/Web dari situs yang relevan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		<p>membedakan.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil pembelajaran mengenai pemeliharaan workshop equipment dihubungkan dengan pemeliharaan yang dilakukan pada hand tool.. 			
<p>3.13 Memahami alat-alat ukur sesuai dengan fungsi dan penggunaannya</p> <p>4.13 Memelihara alat-alat ukur sesuai dengan fungsi dan penggunaannya</p>	Pemeliharaan jenis-jenis alat ukur	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku rujukan atau sumber lainnya untuk memperoleh informasi mengenai <ul style="list-style-type: none"> Pemeliharaan jenis-jenis alat ukur baik alat ukur listrik maupun alat ukur mekanik. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> Apa yang diharapkan dari dilakukannya pemeliharaan terhadap alat ukur listrik maupun alat ukur mekanik. <p>Mengumpulkan Informasi / Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi Tentang : <ul style="list-style-type: none"> Prosedure pemeliharaan yang dilakukan terhadap alat ukur listrik maupun 	<p>Tugas</p> <p>Lakukan pemeliharaan pada jenis-jenis alat ukur.</p> <p>Lembar kegiatan</p> <p>Data hasil pemeliharaan aktivitas pemeliharaan jenis-jenis alat ukur.</p>	10 JP	<p>Buku:</p> <ul style="list-style-type: none"> Elemen mesin Teknologi Otomotif Caterpillar manual <p>Rujukan lain:</p> <p>Artikel diperoleh dari internet/Web dari situs yang relevan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		<p>alat ukur mekanik.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengasosiasi pemeliharaan yang dilakukan terhadap alat ukur listrik dan alat ukur mekanik , faktor apa yang membedakan dilihat dari masing-masing jenisnya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil pembelajaran mengenai pemeliharaan jenis-jenis alat ukur dihubungkan dengan pemeliharaan yang dilakukan . 			
<p>3.14 Menjelaskan penggunaan alat-alat ukur mekanik</p> <p>4.14 Menggunakan alat-alat ukur mekanik sesuai fungsi dan penggunaannya</p>	Jenis jenis alat ukur dan fungsinya	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku rujukan atau sumber lainnya untuk memperoleh informasi mengenai : <ul style="list-style-type: none"> Alat ukur Listrik , seperti Amper meter, Volt meter dan Ohm meter Alat ukur mekanik seperti vernier calipper, mikrometer , dial indikator , cylinder bore gauge. <p>Menanya</p>	<p>Tugas</p> <p>Mengidentifikasi jenis-jenis alat ukur.</p> <p>Lembar kegiatan</p> <p>Lembar hasil identifikasi jenis-jenis alat ukur.</p>	10 JP	<p>Buku:</p> <ul style="list-style-type: none"> Elemen mesin Teknologi Otomotif Caterpillar manual <p>Rujukan lain:</p> <p>Artikel diperoleh dari</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> Sebutkan jenis –jenis alat ukur elektrik , jelaskan fungsidan bagaimana cara menggunakannya. Sebutkan jenis-jenis alat ukur mekanik, jelaskan fungsi dan bagaimana menggunakannya. <p>Mengumpulkan Informasi / Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi Tentang : <ul style="list-style-type: none"> Fungsi dan bagaimana cara menggunakan : <ol style="list-style-type: none"> Alat ukur listrik. Alat ukur mekanik <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengasosiasi hubungan penggunaan alat ukur listrik dan alat ukur mekanik dikaitkan dengan cara menggunakan dari masing-masing jenis alat ukur tersebut, dimana bedanya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil 			internet/Web dari situs yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		pembelajaran mengenai jenis alat ukur elektrik dan alat ukur mekanik berhubungan dengan fungsi dan cara menggunakan dari masing-masing jenis alat ukur tersebut.			
3.15 Menjelaskan penggunaan alat-alat ukur pneumatik 4.15 Menggunakan alat-alat ukur pneumatic	Penggunaan alat ukur pneumatik	<p>Mengamati</p> <p>Membaca buku rujukan atau sumber lainnya untuk memperoleh informasi mengenai : Penggunaan alat ukur pneumatik</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan : mengenai Penggunaan alat ukur pneumatik. <p>Mengumpulkan Informasi / Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi Tentang : Fungsi dan bagaimana cara menggunakan : Penggunaan alat ukur pneumatik. 	<p>Tugas</p> <p>Menggunakan alat ukur pneumatik. Dengan mengukur tekanan ban.</p> <p>Lembar kegiatan</p> <p>Lembar hasil pemeriksaan aktivitas Memeriksa tekanan ban</p>	25 JP	<p>Buku:</p> <ul style="list-style-type: none"> Elemen mesin Teknologi Otomotif Caterpillar manual <p>Rujukan lain:</p> <p>Artikel diperoleh dari internet/Web dari situs yang relevan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Mengasosiasi hubungan penggunaan alat ukur Penggunaan alat ukur pneumatik. cara menggunakan dari masing-masing alat tersebut, dimana bedanya. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil pembelajaran mengenai alat Penggunaan alat ukur pneumatik.dengan fungsi dan cara menggunakan dari masing-masing alat ukur tersebut. 			
3.16 Memahami penggunaan alat-alat ukur elektrik/elektronik 4.16 Menggunakan alat alat ukur elektrik/elektronik	Alat Ukur elektrik/elektronik	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku rujukan atau sumber lainnya untuk memperoleh Alat Ukur elektrik/elektronik. Menanya <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> - Alat Ukur elektrik/elektronik. Mengumpulkan Informasi / Eksperimen <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi Tentang 	Tugas Memeriksa komponen electronic Lembar kegiatan Lembar hasil pemeriksaan komponen electronic dengan Alat Ukur elektrik/elektronik.	10 JP	Buku: <ul style="list-style-type: none"> Elemen mesin Teknologi Otomotif Caterpillar manual Rujukan lain: Artikel diperoleh dari internet/Web dari situs yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		<p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Alat Ukur elektrik/elektronik. <p>Mengasosiasi</p> <p>Mengasosiasi hubungan penggunaan alat ukur Alat Ukur elektrik/elektronik.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil pembelajaran Alat Ukur elektrik/elektronik berhubungan dengan fungsi dan cara menggunakannya. 			
3.17 Menjelaskan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) 4.17 Melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	Undang-undang K3	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku rujukan atau sumber lainnya untuk memperoleh informasi mengenai <ul style="list-style-type: none"> - Undang-undang K3 <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan yang terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja : <ul style="list-style-type: none"> - Faktor –faktor apa yang harus diperhatikan agar didalam bekerja dapat terhindar dari baya yang 	<p>Tugas</p> <p>Uraikan hal apa saja yang harus dilakukan agar tidak terjadi gangguan kesehatan .</p> <p>Hasil</p> <p>Hasil kegiatan Uraian sesuai dengan tugas yang diberikan</p>	5 JP	<p>Buku:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Elemen mesin • Teknologi Otomotif • Caterpillar manual <p>Rujukan lain:</p> <p>Artikel diperoleh dari internet/Web dari situs yang relevan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		<p>ditimbulkan.</p> <p>Mengumpulkan Informasi / Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi Tentang : <ul style="list-style-type: none"> Undang-undang K3 Faktor –faktor apa yang harus diperhatikan agar didalam bekerja dapat terhindar dari baya yang ditimbulkan. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengasosiasi hubungan undang-undang K3 dengan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap mengatasi agar sama sekali tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil pembelajaran mengenai undang-undang K3 dihubungkan dengan keselamatan dan kesehatan kerja. 			
3.18 Menjelaskan aspek-aspek	Potensi bahaya pada lingkungan kerja	Mengamati	Tugas Mengamati potensi	5 JP	Buku: <ul style="list-style-type: none"> Elemen

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
keamanan kerja sesuai buku petunjuk K3 4.18 Mengidentifikasi aspek-aspek keamanan kerja sesuai buku petunjuk K3		<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku rujukan atau sumber lainnya untuk memperoleh informasi mengenai <ul style="list-style-type: none"> Potensi bahaya yang mungkin terjadi dilingkungan kerja. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> Potensi bahaya apa sajakah yang mungkin terjadi dilingkungan kerja. Aspek-aspek keamanan seperti apa yang harus dilakukan untuk mencegah kemungkinan terjadi kecelakaan. <p>Mengumpulkan Informasi / Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi Tentang :Potensi bahaya yang mungkin terjadi dilingkungan kerja. Aspek-aspek keamanan yang harus dilakukan untuk mencegah kemungkinan terjadi kecelakaan 	kemungkinan terjadi bahaya dilingkungan bengkel. Observasi Lembar hasil pengamatan potensi bahaya.		mesin <ul style="list-style-type: none"> Teknologi Otomotif Caterpillar manual <p>Rujukan lain: Artikel diperoleh dari internet/Web dari situs yang relevan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Mengasosiasi potensi bahaya terkait dengan kecelakaan yang terjadi dilingkungan kerja. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil pembelajaran mengenai potensi bahaya dilingkungan kerja . Menyampaikan aspek –aspek keamanan yang harus dilakukan agar kecelakaan tidak sampai terjadi. 			
3.19 Menjelaskan pelaksanaan prosedur K3 4.19 Melaksanakan prosedur K3	Prosedur dan perlengkapan PPPK	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku rujukan atau sumber lainnya untuk memperoleh informasi mengenai keselamatan dan kesehatan kerja, prosedur dan perlengkapan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan . Mengamati dan melakukan pertolongan pada kecelakaan akibat patah tulang Mengamati dan melakukan pertolongan pada kecelakaan akibat bahan kimia 	Tugas Menolong kecelakaan patah tulang kering Observasi Lembar penilaian penanganan patah tulang kering .	5 JP	Buku: <ul style="list-style-type: none"> Elemen mesin Teknologi Otomotif Caterpillar manual Rujukan lain: Artikel diperoleh dari internet/Web dari situs yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> Jenis luka apakah yang dapat langsung ditangani tanpa harus ada rujukan dari dokter Jika terjadi kecelakaan yang mengakibatkan patah tulang, pertolongan seperti yang harus dilakukan <p>Mengumpulkan Informasi / Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi Tentang : <ul style="list-style-type: none"> Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengasosiasi hubungan penanganan luka sayat ringan dengan luka akibat patah tulang, seperti apa penanganan yang dilakukan dari masing-masing kejadian tersebut. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil pembelajaran mengenai prosedur penanganan kecelakaan berupa luka ringan berupa sayatan 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		ataupun luka berat seperti patah tulang dihubungkan dengan bagaimana cara penanganannya.			
3.20 Memahami pengontrolan kontaminasi pada bahan bakar, olie dan bodi 4.20 Memeriksa kontaminasi pada bahan bakar, olie dan bodi	Kontaminasi pada bahan bakar; olie dan bodi kendaraan	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku rujukan atau sumber lainnya untuk memperoleh informasi mengenai kontaminasi pada bahan bakar, oli dan bodi kendaraan. Mengamati penyebab kontaminasi pada oli, bahan bakar Mengamati penyebab kerusakan pada engine yang diakibatkan oleh kontaminasi. Mengamati kerusakan yang terjadi akibat kontaminasi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan : Sebutkan jenis kontaminasi yang terjadi pada bahan bakar <p>Sebutkan dan jelaskan jenis kontaminasi yang terjadi pada oli</p> <p>Bagaimanakah langkah yang harus dilakukan agar tidak terjadi kontaminasi</p>	<p>Tugas Memeriksa kontaminan</p> <p>Observasi Lembar hasil pemeriksaan kontaminanl.</p>	15 JP	<p>Buku:</p> <ul style="list-style-type: none"> Elemen mesin Teknologi Otomotif Caterpillar manual <p>Rujukan lain: Artikel diperoleh dari internet/Web dari situs yang relevan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		<p>Mengumpulkan Informasi / Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi Tentang : Akibat dari oli yang terkontaminasi Bahan bakar yang terkontaminasi <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis terjadinya kontaminasi dengan kerusakan yang ditimbulkan dihubungkan dengan biaya perbaikan yang harus dikeluarkan, dengan demikian betapa perlu untuk meniadakan potensi terjadinya kontaminan. <ul style="list-style-type: none"> Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil pembelajaran tentang potensi kerusakan yang terjadi akibat kontaminasi. : 			
3.21 Menjelaskan prosedur	Peralatan ,klasifikasi kebakaran dan	Mengamati	Tugas Memadamkan api	10 JP	Buku: • Elemen

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
pemadaman kebakaran sesuai klasifikasi kebakaran 4.21 Melakukan prosedur pemadaman kebakaran sesuai klasifikasi kebakaran	prosedur pemadaman	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku rujukan atau sumber lainnya untuk memperoleh informasi mengenai : Peralatan <p>Klasifikasi alat pemadam</p> <p>Jenis-jenis kebakaran</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan mengenai potensi terjadinya kebakaran : Sebutkan potensi yang dapat menimbulkan kebakaran ? <p>Sebutkan klasifikasi alat pemadam kebakaran ?</p> <p>Sebutkan komponen yang mendukung terjadinya kebakaran ?</p> <p>Mengumpulkan Informasi / Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi Tentang : <ol style="list-style-type: none"> Penyebab terjadinya kebakaran dilingkungan masyarakat, dirumah , dikantor , dibengkel alat berat, dikendaraan . 	<p>Observasi</p> <p>Lembar penilaian memadamkan api</p>		mesin <ul style="list-style-type: none"> Teknologi Otomotif Caterpillar manual <p>Rujukan lain: Artikel diperoleh dari internet/Web dari situs yang relevan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		b) Prosedure pemadaman api secara sederhana akibat minyak yang terbakar Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis pemadaman api kebakaran disesuaikan dengan klasifikasi alat pemadam kebakaran sesuai dengan kondisi yang terjadi Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil pembelajaran mengenai prosedur dan pemilihan alat pemadam kebakaran sesuai dengan kondisi yang terjadi.			
3.22 Memahami pengangkatan benda kerja secara manual. 4.22 Melakukan pengangkatan benda kerja secara manual sesuai SOP	Prosedur pengangkatan manual	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mengamati prosedur pengangkatan secara manual sesuai buku siswa / rujukan atau sumber lainnya untuk memperoleh informasi yang tepat. Menanya <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi : Bagaimana cara mengangkat beban agar terhindar dari cedera ? Apa yang harus diperhatikan	Tugas Memindahkan benda dilakukan secara manual Lembar Observasi dan penilaian <ul style="list-style-type: none"> Teknik pengangkatan. 	5 JP	Buku: <ul style="list-style-type: none"> Elemen mesin Teknologi Otomotif Caterpillar manual Rujukan lain: Artikel diperoleh dari internet/Web

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Buku Sumber
		<p>ketika akan melakukan pengangkatan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi untuk memperoleh pemahaman mengenai : Mengumpulkan Informasi / Eksperimen Mengumpulkan informasi Tentang : Cara pengangkatan benda yang benar <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghubungkan posisi / kuda-kuda yang dilakukan dengan cedera yang terjadi. Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil kegiatan belajar terkait dengan prosedur dan cara yang harus dilakukan ketika melakukan pengangkatan agar terhindar dari cedera 			dari situs yang relevan
				240 JP	



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON
FORMAL

SMK 1 SEDAYU

Alamat : Argomulyo, Pos Kemusuk, Yogyakarta.

Telp./Fax. (0274) 798084 Kode Pos 55753 Website:

smk1sedayu.sch.id Email: smkn_sedayu@yahoo.com



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. IDENTITAS MATA PELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 SEDAYU
Kelas / Komp. Keahlian : X / TKR A , B, C, D
Semester : 1
Mata Pelajaran : PEKERJAAN DASAR TEKNIK OTOMOTIF
Pertemuan ke : 2
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit
Standar kompetensi : Mengetahui macam-macam jenis hand tools dan fungsinya

B. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

C. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menghayati mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia
- 2.1 Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggung jawab dalam mengenal macam-macam jenis hand tools
- 2.2 Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pembelajaran
- 2.3 Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam mempelajari hand tools dan fungsinya
- 2.4 Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin serta bertanggungjawab sebagai hasil dari pembelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif
- 3.4 Mendeskripsikan jenis dan fungsi hand tools
- 4.4 Menerapkan jenis hand tools sesuai dengan fungsinya

D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menjelaskan pengertian hand tools
2. Menyebutkan jenis-jenis hand tools
3. Menjelaskan fungsi hand tools

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Akhir Pembelajaran:

Penjelasan tentang nama-nama hand tools dan fungsinya

Tujuan Antara:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian hand tools
4. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis hand tools
2. Siswa dapat menjelaskan fungsi hand tools

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian hand tools
2. Macam-macam hand tools
3. Fungsi macam-macam hand tools

G. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Strategi : Cooperative Learning
3. Model: Problem Based Learning
4. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Penugasan

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahulu an	<ul style="list-style-type: none">• Memberi salam• Guru memeriks akesiapan tempat pembelajara ndan mengecek kehadiran siswa• Menanyakan kabar siswa• Pemaparan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa	20 menit
Inti	<p>Menjelaskan</p> <ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan tentang apa itu hand tools• Menjelaskan macam-macam hand tools• Menjelaskan fungsi macam-macam hand tools <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Menanyakan apa itu pengertian hand tools• Menanyakan nama-nama hand tools• Menanyakan fungsi macam-macam hand tools <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Mencari contoh dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penggunaan hand tools	240 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Siswa diberikan ulasan singkat tentang evaluasi hasil pembelajaran• Siswa dimotivasi untuk menanyakan materi yang belum jelas• Siswa diberikan pertanyaan secara tertulis• Siswa membuat kesimpulan dari materi yang baru dibahas• Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya• Siswa berdoa	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri pelajaran dengan salam • Keluar kelas dengan tertib pada waktunya 	
--	--	--

I. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber belajar
- Buku new step 1
 - Modul Pekerjaan dasar teknik otomotif untuk selas X semester I
2. Media Pembelajaran
- Hand out
 - Papan tulis (white board)
 - Proyektor
 - Power point

J. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1. Menjelaskan pengertian hand tools 2. Menyebutkan jenis-jenis hand tools	Tanya jawab	Pertanyaan lisan
3. Memiliki sikap disiplin, rasa ingintahu, tanggung jawab, dan teliti.	Observasi	Lembar nilai karakter
4. Menyebutkan dan menjelaskan minimal 5 jenis hand tools dan fungsinya	Latihan menjawab soal	1. Lembar latihan soal 2. Rubrik penilaian latihan

Latihan soal

- 1) Apa yang dimaksud dengan hand tools?
- Kunci jawaban :
- Hand tools atau alat tangan adalah alat yang dalam penggunaannya hanya mengandalkan tenaga manusia.
- 2) Sebutkan fungsi dari kunci pas?
- Kunci jawaban :
- Untuk melepas baut atau mur yang sudah dikendorkan dengan kunci socket atau ring.
Kunci pas dapat melepas baut dengan cepat
- 3) Sebutkan fungsi ratchet?
- Kunci jawaban :

Ratchet adalah kelengkapan kunci socket yang digunakan untuk melepas/memasang baut yang dalam keadaan longgar, tanpa harus melepaskan kunci sock dari kepala baut atau mur

4) Sebutkan fungsi batang geser T

Kunci jawaban :

Digunakan untuk mengendorkan sebuah mur atau baut yang sangat kencang.

Alat ini menggunakan dua pegangan yang digunakan untuk memberikan tekanan pada arah yang berlawanan

K. RUBRIK PENILAIAN

No	KomponenPenilaian	Skor Maksimal	Rubrik
	Ulangan harian		
1	Apa yang dimaksud dengan hand tools	25	<ul style="list-style-type: none">- Skor 25-21 Apabila siswa dapat menjelaskan Apa yang dimaksud dengan hand tools secara tepat, yaitu alat yang dalam penggunaannya hanya mengandalkan tenaga manusia.- Skor 20-16 Apabila siswa kurang tepat menyebutkan Apa yang dimaksud dengan hand tools- Skor 15-10 Apabila siswa tidak tepat menyebutkan Apa yang dimaksud dengan hand tools
2	Fungsi kunci pas	25	<ul style="list-style-type: none">- Skor 25-21 Apabila siswa dapat menyebutkan fungsi dari kunci pas yaitu untuk melepas baut atau mur yang sudah dikendorkan dengan kunci socket atau ring. Kunci pas dapat melepas baut dengan cepat- Skor 20-16 Apabila siswa kurang tepat menyebutkan fungsi dari kunci pas- Skor15-10 Apabila siswa tidak menyebutkan fungsi dari kunci pas

3	Fungsi dari ratchet	25	<ul style="list-style-type: none"> - Skor25-21 Apabila siswa dapat menyebutkan fungsi dari ratchet yaitu kelengkapan kunci socket yang digunakan untuk melepas/memasang baut yang dalam keadaan longgar, tanpa harus melepaskan kunci sock dari kepala baut atau mur - Skor20-16 Apabila siswa kurang tepat menyebutkan fungsi dari ratchet - Skor 15-10 Apabila siswa tidak dapat menyebutkan fungsi dari ratchet
4	Fungsi batang geser T	25	<ul style="list-style-type: none"> - Skor 25-21 Apabila siswa dapat menyebutkan fungsi batang geser T yaitu digunakan untuk mengendorkan sebuah mur atau baut yang sangat kencang. Alat ini menggunakan dua pegangan yang digunakan untuk memberikan tekanan pada arah yang berlawanan. - Skor 20-16 Apabila siswa kurang tepat menyebutkan fungsi batang geser T - Skor 15-10 Apabila siswa tidak tepat menyebutkan fungsi batang geser T
	JUMLAH	100	

Rubrik Penilaian Pengamatan Sikap dalam Proses Pembelajaran

A. Kedisiplinan

Rubrik	Skor
Selalu berpakaian rapi dan masuk kelas tepat waktu	5
Sering berpakaian rapi dan masuk kelas terlambat maks 15 menit	4
Jarang berpakaian rapi dan masuk kelas tepat waktu	3
Jarang berpakaian rapi dan masuk kelas terlambat maks 15 menit	2

Tidak pernah berpakaian rapi dan selalu terlambat masuk kelas	1
---	---

B. Proaktif

Rubrik	Skor
Sering bertanya kepada guru dan menjawab pertanyaan dari guru dengan kata-kata santun	5
Sering bertanya kepada guru dan menjawab pertanyaan dari guru dengan kata-kata kurang santun	4
Jarang bertanya kepada guru dan menjawab pertanyaan dari guru	3
Sesekali bertanya kepada guru dan menjawab pertanyaan dari guru	2
Tidak pernah bertanya kepada guru dan menjawab pertanyaan dari guru	1

C. Toleransi

Rubrik	Skor
Selalu menghargai pendapat orang lain dan memiliki empati terhadap kondisi orang lain	5
Sering menghargai pendapat orang lain dan memiliki empati terhadap kondisi orang lain	4
Jarang menghargai pendapat orang lain dan memiliki empati terhadap kondisi orang lain	3
Sesekali menghargai pendapat orang lain dan memiliki empati terhadap kondisi orang lain	2
Tidak pernah menghargai pendapat orang lain dan tidak memiliki empati terhadap kondisi orang lain	1

D. Tanggung jawab

Rubrik	Skor
Mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan selalu mencatat inti materi yang diajarkan	5
Mengerjakan tugas dengan tidak tepat waktu dan selalu mencatat inti materi yang diajarkan	4
Mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan jarang mencatat inti materi yang diajarkan	3
Mengerjakan tugas dengan tidak tepat waktu dan jarang mencatat inti materi yang diajarkan	2
Mengerjakan tugas dengan tidak tepat waktu dan tidak pernah mencatat inti materi yang diajarkan	1

Skala penilaian dibuat dengan rentangan dari 5 s/d 20. Penentuan nilai : $\frac{Jumlah\ Skor}{0,2}$

L. Materi

1. Kunci-Kunci (*Spanner*)

Dalam bengkel otomotif ataupun bengkel kerja bangku dikenal ada dua jenis alat bantu kerja yaitu alat tangan dan alat bertenaga (hand tools and Power tools). Kedua jenis alattersebut dibedakan atas tenaga penggeraknya, alat tangan berarti alat yang dalam penggunaannya hanya mengandalkan tenaga mansia, sedangkan power tools untukmenggerakkannya menggunakan tenaga bantu dari mesin, misalnya mesin gerinda untuk dapat berputar batu gerindanya harus di putarkan oleh motor listrik.

Kunci adalah alat untuk membuka dan mengunci, misalnya kunci pintu, kunci almari, kunci laci dan lain-lain. Kunci dalam arti peralatan perbengkelan memiliki fungsi yang sama yaitu untuk membuka dan mengencangkan (mengunci) sebuah baut terhadap murnya atau sebaliknya.

Sebutan mur/baut dalam hal ini adalah berdasarkan tinjauan bentuk kepala, bukan bentuk ulirnya. Kepala baut dimaksud dapat berbentuk segi enam, atau segi empat, sedangkan bentuk lain adalah berbentuk lubang persegi, atau bintang di tengah kepala baut, tetapi tidak tirus kearah dalam. Untuk kunci yang digunakan membuka baut dengan lubang ditengah kepala baut, penamaannya tergantung juga bentuk bentuk gagangnya. Jika diaplikasikan dengan gagang seperti obeng maka sering juga disebut obeng.

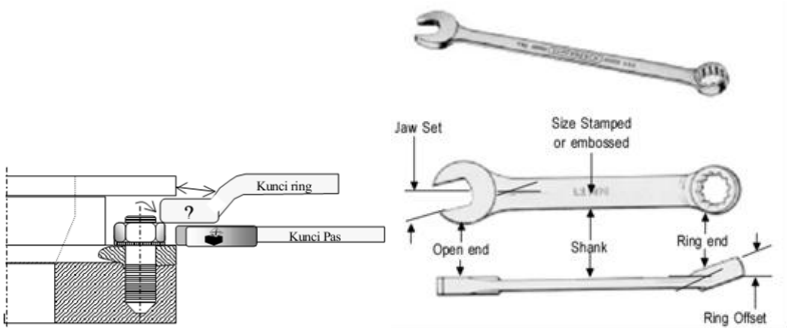
2. Kunci Pas (Open End Spanner)



Kunci pas dibuat dari bahan baja tensil tinggi yaitu logam paduan Chrome Vanadium, kunci ini mempunyai tangkai (shank) dengan kepala di masing-masing ujung yang membuat sudut 15 terhadap tangkainya. Pada disain khusus terdapat kunci pas dengan arah rahang 90dari tangkainya

Digunakan untuk melepas baut atau mur yang sudah dikendorkan dengan kunci *socket*atau *ring*. Kunci pas dapat melepas baut dengan cepat. Kunci pas tidak boleh untuk mengencangkan atau mengendorkan baut yang belum kendor, karena dapat merusak kepala baut/mur, mengingat bidang sentuhnya hanya sedikit.Umumnya ukuran kepala berbeda antar sisi misalnya 9 mm dan 10 mm.

3. Kunci Pas – Ring (*Combinatin Spanner*)



Dapat digunakan untuk mengencangkan atau mengendorkan baut/mur terutama pada bagian-bagian yang tidak terjangkau oleh kunci *socket*. Kunci pas-ring cukup praktis, karena bagian ring, dapat untuk mengencangkan/mengendorkan

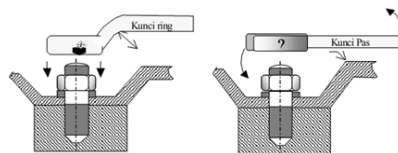
sedangkan bagian pasnya bisa untuk melepas dengan cepat. Hati-hati mengencangkan baut/mur ukuran kecil, karena dapat menyebabkan baut patah.

4. Kunci Ring (*Offset Ring Spanner*)



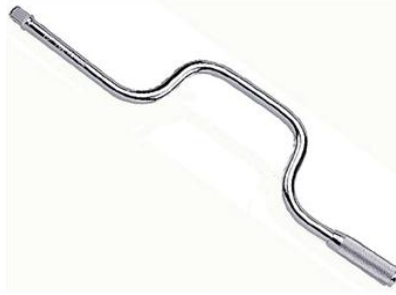
Sudut *offset* yang lazim adalah 45o, namun tidak selalu demikian. Sudut ini memungkinkan *spanner* dapat terpasang tepat pada mur/baut, dengan posisi yang sulit. dan jika menggunakan *spanner* yang jenisnya lebih pipih akan terjadi kurangnya ruang antara yang cukup. Ujung persegi menutupi sudut mur/baut sepenuhnya, kemungkinan wrench untuk tergelincir sangat kecil. Ketika membuka bolt pada ruang terbatas, wrench dapat diangkat dan dimasukkan kembali. Jangan menggunakan extension pada wrench untuk meningkatkan torque. Wrench tidak didesain untuk diberi extension karena tidak akan tahan dan dapat slip atau mengalami kerusakan yang dapat berakibat cedera

5. Kunci Nipel (*Flare Nut Spanner*)



Spanner ini digunakan untuk mengencangkan/melepas baut pada sambungan–sambungan pipa yang serupa dengan sambungan-sambungan yang digunakan pada *injector line* atau pipa rem. *Ferrule nut wrench/flare nut spanner* memiliki bentuk yang serupa dengan *standard box end wrench*, hanya *slot* di bagian ujung dan *jaw* yang berbeda. Bagian-bagian ujung *wrench* berbentuk miring 15 derajat dari *shank* dan ukurannya ditandai di bagian tengah *shank*. *Wrench* jenis ini dirancang untuk melonggarkan atau mengencangkan *ferrule nut* pada *fuel line* dan tidak boleh digunakan untuk tujuan umum atau aplikasi dengan *torque* tinggi. JANGAN menggunakan *extension* atau memukul dengan *hammer* untuk melipatgandakan kekuatan. *Ferrule nut wrench/flare nut spanner* tidak dirancang untuk penggunaan seperti di atas dan dapat terlempar dari *fastener* atau patah, yang dapat menyebabkan cedera. *Wrench* dalam penggunaannya harus ditarik, hindari mendorong atau menekan. Jika harus ditekan, tekan dengan tangan terbuka.

6. Engkol Percepatan (*Speed Brace*)



Alat ini digunakan untuk melepaskan dengan cepat baut atau mur yang sudah kendor. Dibutuhkan ruang yang cukup untuk dapat mengaplikasikan alat ini.

7. Ratchet



Ratchet adalah kelengkapan kunci socket yang digunakan untuk melepas/memasang baut yang dalam keadaan longgar, tanpa harus melepaskan kunci sock dari kepala baut atau mur. Selama proses melepas atau memasang cukup dengan cara menarik dan mendorong batang ratchetnya. Untuk mengubah arah putaran kunci sock, cukup dengan memutar kunci pembalik. Ratchet handle dan head dibuat dari besi tempa dengan drive pada salah satu sisi dan tuas pemutar yang memiliki pengatur arah putaran pada head. Standard ratchet terdiri dari ukuran dan bentuk yang berbeda-beda untuk penggunaan yang berbeda-beda pula, terdiri dari swivel head, long handle, short handle, dan bent handle swivel head. Ratchet dipasang dengan drive socket untuk melepas dan memasang komponen pengikat di semua penggunaan yang cukup ruang. Yakinkan socket terpasang dengan baik ke ratchet lug. Jangan penggunaan extension pada ratchet atau memukul dengan hammer karena dapat menyebabkan kerusakan tool atau cedera. Selalu menarik ratchet, jangan didorong.

8. Batang Geser T (*Sliding 'T' Bar*)



Sebuah '*T*' Bar digunakan untuk mengendorkan sebuah mur atau baut yang sangat kencang. Alat ini menggunakan dua pegangan yang digunakan untuk memberikan tekanan pada arah yang berlawanan.

9. Batang Universal (*Breaker Bar*)



Alat ini gagangnya bisa disambung dengan berbagai jenis penyambung untuk mengendorkan baut-baut yang sangat kuat misalnya baut kepala silinder

10. Batang Perpanjangan Sock (*Socket Extension Bar*)



Alat ini digunakan bersama dengan *ratchet* atau alat yang sama untuk menjangkau mur atau baut yang tidak terjangkau oleh *spanner*. Pastikan *extension* sejajar dengan *headnut* atau *headbolt* dan *socket* terpasang dengan aman serta tidak berada dalam posisi miring pada suatu sudut. Jika tidak maka *extension* dapat tergelincir sehingga menimbulkan kerusakan pada *tool* atau kemungkinan cedera. Berhati-hatilah ketika bekerja di dalam tempat yang tertutup di sekitar sambungan listrik misalnya pada *starter* atau *battery*.

11. Sambunga Sock Universal (*Universal Socket Joint Wrench*)

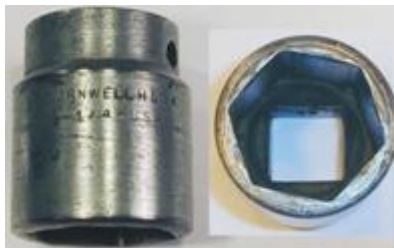


Sambungan sock universal digunakan untuk melepas atau memasang baut/mur pada posisi-posisi yang menyudul dan tidak terjangkau dengan batang perpanjangan saja. *Universal joint* terdiri dari *internal drive socket member*, *external lug member* dan *pivot block* di bagian tengah. *Yoke* dipasang pada *pivot block* dan memberikan kedua *pivot point* yang memungkinkan sambungan dibengkokkan. *Universal joint* dapat digunakan dalam aplikasi apa pun dimana *ratchet* atau *extension* harus berada pada suatu sudut dengan *socket*.



Tool ini khusus digunakan untuk menjangkau area yang sulit. Yakinkan *socket* betul-betul pas dengan *nut* atau *bolt*, jika tidak maka dapat terjadi slip sehingga *tool* menjadi rusak dan beresiko timbulnya kecelakaan. Jangan pernah menggunakan *standard* atau *power universal joint* dengan *impact wrench*. *Universal joint* lebih keras dan lebih rapuh dibanding *impact universal joint* dan akan rusak atau pecah saat digunakan.

12. Socket segi enam (Single Hexagonal)



Alat ini berdinding sangat tebal dan karena itu sangat kuat. Alat ini sangat cocok untuk digunakan dengan *impact gun*. Kunci sock secara umum memiliki bidang sentuh pada seluruh bagian kepala baut/mur dan lebih luas dibandingkan dengan kunci ring, sehingga kemungkinan merusak kepala baut sangat kecil. Oleh

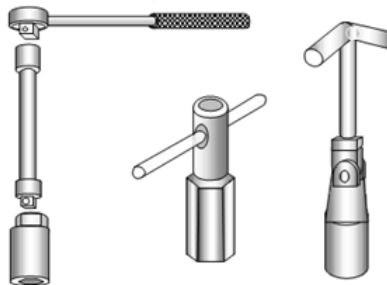
karena itu dalam pengencangan yang extra disarankan menggunakan kunci sock terutama yang segi enam

13. Kunci sock segi enam ganda(*Double Hex Socket*).



Alat ini berdinding tipis dan dibuat untuk digunakan dengan Alat penggerak yang dioperasikan dengan tangan. Alat ini sangat serbaguna karena cocok dipakai pada mur atau baut dalam 12 posisi yang berbeda-beda.

14. Kunci Busi (*SparkPlug Socket*).



Alat ini dipasang dengan sisipan karet yang tidak hanya mencegah porselin pada busi agar tidak pecah, melainkan juga menahan busi untuk memudahkan pelepasan dan pemasangan. Alat ini dibuat dengan bermacam-macam ukuran agar cocok dengan semua busi.

15. Kunci Roda (*Wheel Brace*)



Alat ini digunakan untuk melepaskan dan memasang kembali pelak(*lug*) atau mur (*nut*) pada roda. Alat ini biasanya mempunyai 3 atau 4 ujung *socket* dengan ukuran yang berbeda-beda. Hal ini membuat sebuah *wheel brace* cocok untuk berbagai penggunaan pada kendaraan.

16. Kunci Allen (*AllensKeys*)



Kunci allen, disebut juga kunci *inbus* dibuat dari baja heksagonal *high tensile*, seringkali dibengkokkan dengan sudut yang tepat dan berbentuk huruf "L" dan ada yang berbentuk huruf "T". Ada juga kunci allen yang dioperasikan seperti kunci sock . *Allen key* digunakan untuk melepaskan dan mengganti mur/sekrup dengan tengah kepala berbentuk segi enam (*Allen headed cap*).



17. Kunci Sock Bintang (*Star Socket*)



Sekilas kunci ini mirip kunci sock segi enam ganda, namun berbeda jenis kepala baut yang dapat dibuka dengan kunci ini. Penggunaanya dan kelengkapan lainnya sama dengan kunci sock biasa.

18. *Adjustable / Shifting Spanner* .



Alat ini hanya digunakan bila spanner atau *socket* yang tepat untuk pekerjaan tersebut tidak tersedia. Wrench ini memiliki head dengan salah satu jaw tetap dan jaw yang lainnya bisa disetel. Head memiliki sudut 22.50 terhadap shank atau handle. Adjustment screw yang di-knurling berguna untuk menggerakkan adjustable jaw dan berada ditengah-tengah head. *Adjustable wrench* secara umum dipergunakan pada *bolt* atau *nut* ukuran tertentu (*special*) atau hanya ketika *open end*, *box end* atau *combination wrench* tidak tersedia. Meskipun *adjustable wrench* dapat dipergunakan pada macam-macam ukuran, namun tidak dapat mencengkeram *nut* atau *bolt* seaman *standard wrench* dan memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk slip dan merusak *fastener*. Wrench ini tidak dirancang untuk pekerjaan *service* yang berat dan tidak boleh digunakan di tempat yang memerlukan tenaga yang kuat. Selalu kencangkan jaw dengan aman pada *fastener* sebelum menggunakan wrench. Pastikan *adjustable jaw* menghadap ke si pemakai *tool* ketika menarik wrench. Hal ini akan menempatkan tenaga yang lebih besar pada *stationary jaw* dan membantu mempertahankan cengkeraman yang kuat pada *fastener*. HINDARI MENDORONG *adjustable wrench*, memukulnya dengan *hammer*, atau menggunakan *extension*.

19. Obeng (*Screwdriver*).



Fungsi obeng adalah untuk membuka atau mengencangkan sekrup. Yakni untuk membuka atau mengencangkan sekrup. Secara umum orang mengenal hanya ada dua jenis obeng yaitu obeng plus (*Philips screwdriver*) dan obeng minus

(SlotteScrewdriver).Namun faktanya, jenisobeng bukan hanya bentuk plus atau minus karena masih banyak obeng yangdirancang untuk beragam kebutuhan.



20. Satuan obeng

Umumnya banyak yang tidak mengetahui satuan ukuran obeng sehingga dapatdikatakan obeng hanya terbagi tiga ukuran: obeng kecil, sedang dan besar. Namuntak berbeda dengan peralatan kunci, obeng pun memiliki satuan ukuran.Obeng plus, memiliki ukuran berdasarkan ketumpulan mata. Sebagai contoh, 1 x 75 berarti mata plus lancip dengan panjang gagang 75 mm.



Sedangkan 2x100 berarti mata obeng lebih tumpul dari contoh pertama dengan panjang gagang 100 mm. Sedangkan untuk obeng minus, satuan ukurannya lebih mudah. Misalnya ukuran 5 x 75 yang berarti lebar ujung obeng 5 mm dengan panjang obeng 75 mm.Penggunaan obeng harus memperhatikan kepresisian mata obeng dengan sekrup, agar kepala sekrup tidak mudah rusak. Panjang pendeknya obeng juga perlu disesuaikan dengan ruang yang tersedia. Obeng dengan gagang pendek sering digunakan untuk menyetel karburator atau bagian dengan ruang kerja terbatas.

21. Obeng ketok (*Impact driver*)



Obeng ketok digunakan untuk mengencangkan atau melepas sekrup dengan kekencangan yang lebih. Diaplikasikan dengan cara memutar gagang obeng ke arah mengencangkan atau mengendorkan kemudian menahan dengan tetap menekan, selanjutnya ujung gagang obeng dipukul dengan palu. (Mata obeng dapat diganti-ganti sesuai ukuran yang pas dengan kepala sekrup.)

22. Skrap (*Gasket Scraper*)



Alat ini digunakan untuk melepaskan material *gasket* yang menempel pada komponen sebelum komponen dipasang kembali.

23. *Thread Gauge* atau T.P.I.



Alat ini digunakan untuk mengidentifikasi *thread pitch* atau jenis ulir pada baut yang tidak diketahui.

24. Satu unit *Feeler Gauge* atau Pengukur Ketebalan (*Thickness Gauge*).



Feeler Gauge digunakan untuk mengukur celah atau kerenggangan kecil di antara dua komponen. Misalnya jarak di antara *valve stem* dan lengan pemutus (*rocker arm*) yaitu *tappet* atau kerenggangan katup (*valve clearance*). Alat ini memiliki ukuran ketebalan yang tertera pada masing-masing lembaran, sehingga untuk menggunakannya tinggal menyesuaikan kebutuhan sesuai spesifikasi

Mengetahui,
.....
Guru mata pelajaran

Bantul,

Praktikan

Arif Wibawa, S.Pd
NIP . 19710116 200604 1 007

Andy Prabowo
NIM 12504241045



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON
FORMAL
SMK 1 SEDAYU



Alamat : Argomulyo, Pos Kemusuk, Yogyakarta.
Telp./Fax. (0274) 798084 Kode Pos 55753 Website:
smk1sedayu.sch.id Email: smkn_sedayu@yahoo.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

A. IDENTITAS MATA PELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 SEDAYU

Kelas / Komp. Keahlian	: X / TKR A , B, C, D
Semester	: 1
Mata Pelajaran	: PEKERJAAN DASAR TEKNIK OTOMOTIF
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit
Standar kompetensi	: Mengetahui macam-macam jenis alat kerja bangku dan fungsinya

B. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

C. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menghayati mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia
- 2.1 Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggung jawab dalam mengenal macam-macam jenis alat kerja bangku
- 2.2 Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pembelajaran
- 2.3 Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam mempelajari alat kerja bangku dan fungsinya
- 2.4 Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin serta bertanggungjawab sebagai hasil dari pembelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif
- 3.4 Mendeskripsikan jenis dan fungsi alat kerja bangku
- 4.4 Menerapkan jenis alat kerja bangku sesuai dengan fungsinya

D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1. Menjelaskan pengertian alat kerja bangku
- 2. Menyebutkan jenis-jenis alat kerja bangku
- 3. Menjelaskan fungsi alat kerja bangku

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Akhir Pembelajaran:
Penjelasan tentang nama- nama alat kerja bangku dan fungsinya
TujuanAntara:

- 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian alat kerja bangku
- 2. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis alat kerja bangku
- 3. Siswa dapat menjelaskan fungsi alat kerja bangku

F. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Pengertian alat kerja bangku
- 2. Macam-macam alat kerja bangku
- 3. Fungsi macam-macam alat kerja bangku

G. METODE PEMBELAJARAN

- 1. Pendekatan : *Scientific Learning*
- 2. Strategi : *Cooperative Learning*
- 3. Model : *Problem Based Learning*
- 4. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Penugasan

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahulu an	<ul style="list-style-type: none">• Memberi salam• Guru memeriks akesiapan tempat pembelajara ndan mengecek kehadiran siswa• Menanyakan kabar siswa• Pemaparan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa	20 menit
Inti		240 menit

	<p>Menjelaskan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang apa itu alat kerja bangku • Menjelaskan macam-macam alat kerja bangku • Menjelaskan fungsi macam-macam alat kerja bangku <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan apa itu pengertian alat kerja bangku • Menanyakan nama-nama alat kerja bangku • Menanyakan fungsi macam-macam alat kerja bangku <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari contoh dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penggunaan alat kerja bangku 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan ulasan singkat tentang evaluasi hasil pembelajaran • Siswa dimotivasi untuk menanyakan materi yang belum jelas • Siswa diberikan pertanyaan secara tertulis • Siswa membuat kesimpulan dari materi yang baru dibahas • Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya • Siswa berdoa • Guru mengakhiri pelajaran dengan salam • Keluar kelas dengan tertib pada waktunya 	10 menit

I. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Sumber belajar
 - Buku new step 1
 - Modul Pekerjaan dasar teknik otomotif untuk selas X semester I
- Media Pembelajaran
 - Hand out

- Papan tulis (white board)
- Proyektor
- Power point

J. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1. Menjelaskan pengertian alat kerja bangku 2. Menyebutkan jenis-jenis alat kerja bangku	Tanya jawab	Pertanyaan lisan
3. Memiliki sikap disiplin, rasa ingintahu, tanggung jawab, dan teliti.	Observasi	Lembar nilai karakter
4. Menyebutkan dan menjelaskan minimal 5 jenis alat kerja bangku dan fungsinya	Latihan menjawab soal	3. Lembar latihan soal 4. Rubrik penilaian latihan

Latihan soal

- 1) Jelaskan apa perbedaan antara tap dan snei
- Kunci jawaban :
- Tap : tap untuk memotong ulir agar cocok dengan baut pasangan nya
- Snei :alat membuat ulir
- 2) Sebutkan kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kerja bangku
- Kunci jawaban :
- a) Proses pemotongan
- b) Proses meratakan permukaan
- c) Proses pelubangan
- d) Pembuatan ulir
- e) Penanda dengan penitik dan penggores
- f) Pengukuran
- 3) Sebutkan fungsi ragam?
- Kunci jawaban :
- Ragam adalah suatu alat penjepit untuk menjepit benda kerja yang akan dikikir, dipahat,digergaji,di tap,di sney,dan lain lain
- 4) Jelaskan cara memilih tinggi ragam dengan tinggi saudara

Kunci jawaban :

- 1. Berdiri tegak di ragum.
- 2. Tempelkan kepalan tangan pada dagu.
- 3. Sikut harus berada diatas mulut ragum dan apabila lengan kita ayunkan,sikut jangan sampai menyentuh bibir mulut ragum.

K. RUBRIK PENILAIAN

No	KomponenPenilaian	Skor Maksimal	Rubrik
	Post-test		
1	Perbedaan antara tap dan snei	10	<div>- Skor 25-21 Apabila siswa dengan tepat dapat menjelaskan perbedaan tap dan snei</div> <div>- Skor 20-16 Apabila siswa kurang tepat menjelaskam perbedaan tap dan snei</div> <div>- Skor 15-10 Apabila siswa tidak dapat menjelaskan perbedaan tap dan snei</div>
2	Kegiatan kerja bangku	10	<div>- Skor 25-21 Apabila siswa dapat dengan tepat menyebutkan macam-macam kegiatan kerja bangku</div> <div>- Skor 20-16 Apabila siswa kurang tepat menyebutkan macam-macam kegiatan kerja bangku</div> <div>- Skor15-10 Apabila siswa tidak dapat menyebutkan macam-macam kegiatan kerja bangku</div>

3	Fungsi dari ragam	70	- Skor 25-21 Apabila siswa dengan tepat dapat menjelaskan Fungsi dari ragam - Skor 20-16 Apabila siswa kurang tepat Fungsi dari ragam - Skor 15-10 Apabila siswa tidak dapat menyebutkan Fungsi dari ragam
4	Memilih tinggi ragam	10	- Skor 25-21 Apabila siswa dengan tepat dapat menjelaskan Memilih tinggi ragam - Skor 20 - 16 Apabila siswa kurang tepat Memilih tinggi ragam Skor 15-10 Apabila siswa tidak dapat Memilih tinggi ragam
	JUMLAH	100	

Rubrik Penilaian Pengamatan Sikap dalam Proses Pembelajaran

A. Kedisiplinan

Rubrik	Skor
Selalu berpakaian rapi dan masuk kelas tepat waktu	5
Sering berpakaian rapi dan masuk kelas terlambat maks 15 menit	4
Jarang berpakaian rapi dan masuk kelas tepat waktu	3
Jarang berpakaian rapi dan masuk kelas terlambat maks 15 menit	2
Tidak pernah berpakaian rapi dan selalu terlambat masuk kelas	1

B. Proaktif

Rubrik	Skor
Sering bertanya kepada guru dan menjawab pertanyaan dari guru dengan kata-kata santun	5
Sering bertanya kepada guru dan menjawab pertanyaan dari guru dengan kata-kata kurang santun	4
Jarang bertanya kepada guru dan menjawab pertanyaan dari guru	3
Sesekali bertanya kepada guru dan menjawab pertanyaan dari guru	2
Tidak pernah bertanya kepada guru dan menjawab pertanyaan dari guru	1

C. Toleransi

Rubrik	Skor
--------	------

Selalu menghargai pendapat orang lain dan memiliki empati terhadap kondisi orang lain	5
Sering menghargai pendapat orang lain dan memiliki empati terhadap kondisi orang lain	4
Jarang menghargai pendapat orang lain dan memiliki empati terhadap kondisi orang lain	3
Sesekali menghargai pendapat orang lain dan memiliki empati terhadap kondisi orang lain	2
Tidak pernah menghargai pendapat orang lain dan tidak memiliki empati terhadap kondisi orang lain	1

E. Tanggung jawab

Rubrik	Skor
Mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan selalu mencatat inti materi yang diajarkan	5
Mengerjakan tugas dengan tidak tepat waktu dan selalu mencatat inti materi yang diajarkan	4
Mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan jarang mencatat inti materi yang diajarkan	3
Mengerjakan tugas dengan tidak tepat waktu dan jarang mencatat inti materi yang diajarkan	2
Mengerjakan tugas dengan tidak tepat waktu dan tidak pernah mencatat inti materi yang diajarkan	1

Skala penilaian dibuat dengan rentangan dari 5 s/d 20. Penentuan nilai : $\frac{Jumlah\ Skor}{0,2}$

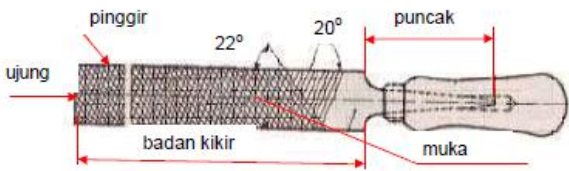
L. MATERI

Alat-Alat Bengkel Kerja Bangku Mesin

1. KIKIR (*FILE*)

Kikir adalah suatu alat untuk mengikir benda kerja agar diperoleh permukaan yang rata dan halus yang dilakukan dengan tangan. Kikir juga berfungsi pada pekerjaan penyayatan besi untuk meratakan dan menghaluskan suatu bidang, membuat rata suatu bidang dan menyiku antara bidang satu dengan bidang lainnya.

A. Bagian-bagian utama kikir



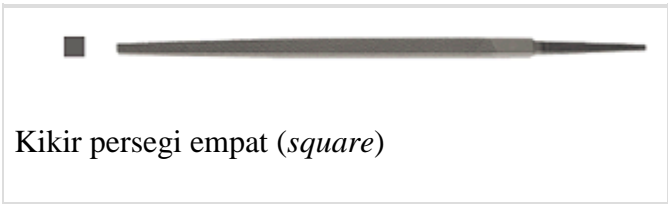
Gambar 4. Bagian bagian utama kikir

B. Jenis –jenis kikir serta kegunaanya / fungsinya

- Kikir gepeng (plat)
Kikir ini berguna untuk meratakan membuat bidang sejajar tegak lurus



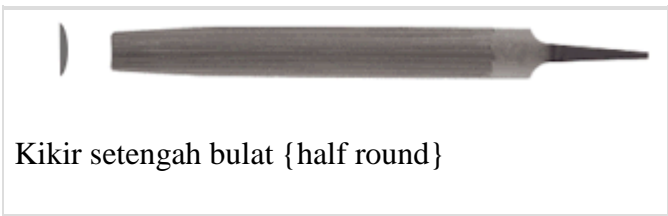
2. Kikir persegi empat (*square*)
Kikir ini berguna untuk membuat bidang rata agar siku, antara bidang yang satu dengan yang lain



3. Kikir persegi tiga (*triangle*)
Kikir ini berguna untuk meratakan serta menghaluskan bidang yang berbentuk sudut 60 derajat, atau lebih besar (sering di gunakan untuk mengkikir mata gergaji)



4. Kikir setengah bulat (*half round*)
Kikir ini berguna untuk , menghaluskan atau meratakan suatu bidang cekung



5. Kikir bulat (*round*)
Kikir bulat berguna untuk menghaluskan serta menambah diameter suatu lubang bulat



C. Pengelompokan kikir berdasarkan kode kekasaran gigi

Untuk dapat menghasilkan pengikiran yang maksimal, pemilihan kikir harus sesuai dengan jenis pekerjaan dan hasil pengikiran yang dikehendaki.

Tabel Pengelompokan kikir berdasarkan kode kekasaran gigi dan penggunaannya

No.	Jenis	Kode	Banyak gigi tiap panjang 1 Cm	Penggunaan
1.	Kasar	00	12	Pekerjaan kasar dan tidak presisi
		0	15	
		1	20	
2.	Medium	2	25	Pekerjaan sedang
		3	31	
		4	38	
3.	Halus	5	46	Pekerjaan <i>finshing</i> dan presisi
		6	56	
		8	84	

D. Cara penggunaan kikir

1. Pemegangan dan penekanan kikir

Tangkai kikir harus dipegang dengan tangan kanan dengan ibu jari berada di atas tangkai kikir, sedangkan jari telunjuk mengikuti panjang tangkai kikir terlihat seperti gambar dibawah ini :



Tabel 3. Pemegangan kikir untuk berbagai kebutuhan pengerjaan			
No	Sifat pengikiran	Pemegangan	Keterangan
1.	Pengikiran berat		Ujung kikir digenggam kuat
2.	Pengikiran ringan	A.	A. Ujung kikir dipegang jari
		B.	B. Ujung kikir ditekan jari
3.	Pengikiran bidang kecil		Pemegangan pada badan kikir

2. Gerakan badan dan ayunan kikir



Mengikir merupakan suatu pekerjaan yang sepenuhnya menggunakan anggota badan dan tenaga yang cukup besar serta berlangsung dalam waktu yang cukup lama. Kondisi ini tentunya perlu disertai dengan kenyamanan kerja dalam artian antara gerakan badan, pengaturan tenaga dan perasaan dapat berjalan secara serasi.

2. RAGUM (VISE)

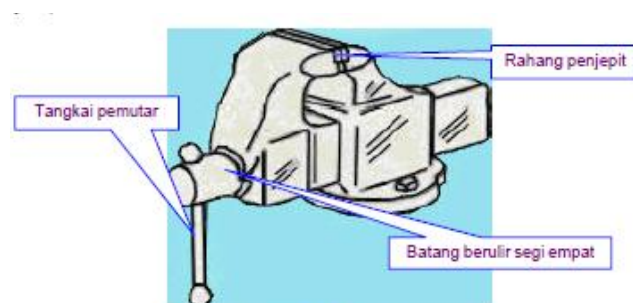


Ragum adalah suatu alat penjepit untuk menjepit benda kerja yang akan dikikir, dipahat, digergaji, di tap, di sney, dan lain lain.

Cara menggunakan Ragum adalah dengan memutar tangkai (handle) ragum, Maka mulut ragum akan menjepit atau membuka/melepas benda kerja yang sedang dikerjakan. Bibir mulut ragum harus dijaga jangan sampai rusak akibat terpahat,terkikir dan lain sebagainya.

Dalam sebuah ragum terdapat bagian-bagian antara lain :

1. Rahang gerak
2. Rahang tetap
3. Tangkai



Gambar 2. Ragum

Berdasarkan gerakannya ragum dibagi menjadi 3 jenis yaitu :

a) Ragum biasa

Ragum ini digunakan untuk menjepit benda kerja yang bentuknya sederhana dan biasanya hanya digunakan untuk mengefraisi bidang datar saja.



b) Ragum berputar

Ragum ini digunakan untuk menjepit benda kerja yang harus membentuk sudut terhadap spindle(poros putar). Bentuk ragum ini sama dengan ragum biasa tetapi pada bagian bawahnya terdapat alas yang dapat diputar 360 derajat.



c) Ragum universal

Ragum ini mempunyai dua sumbu perputaran, sehingga dapat diatur letaknya secara datar dan tegak



CARA PENGGUNAAN RAGUM

Cara penggunaan Ragum yang benar,yaitu:

A. Memilih tinggi ragum yang sesuai.

Cara memilih ragum yang sesuai dengan tinggi badan anda :

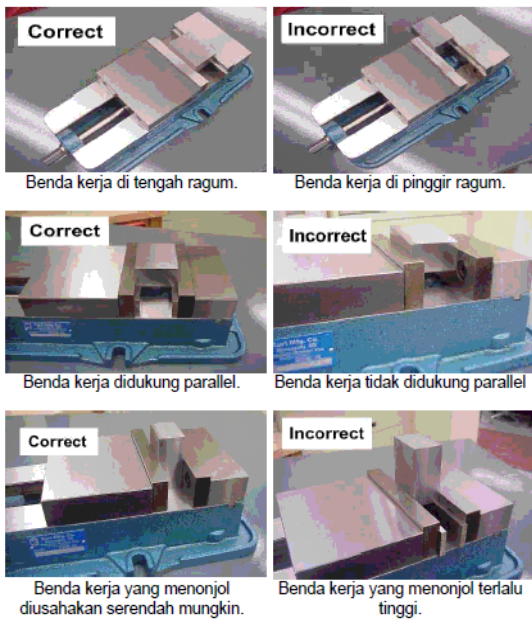
1. Berdiri tegak di ragum.
2. Tempelkan kepalan tangan pada dagu
3. Sikut harus berada diatas mulut ragum dan apabila lengan kita ayunkan,sikut jangan sampai menyentuh bibir mulut ragum.



Gambar 1. Ketinggian ragum untuk pengerjaan umum kerja bangku

B. Menjepit benda kerja pada ragum

Bila kita menjepit benda kerja pada ragum, benda kerja yang keluar dari mulut ragum janganlah terlalu tinggi, terutama apabila bahan benda kerja itu terbuat dari logam tipis. Bila memungkinkan perbandingan bahan yang keluar dari mulut ragum harus lebih kecil daripada bagian yang terjepit.



Contoh Penggunaan Ragum

Berikut contoh gambar pencekaman benda kerja pada ragum.



Gambar 3. Pencekaman benda kerja

3. JANGKA (*COMPAS*)

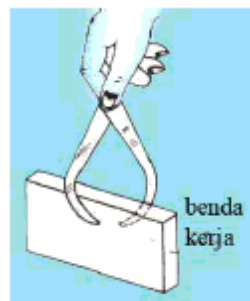
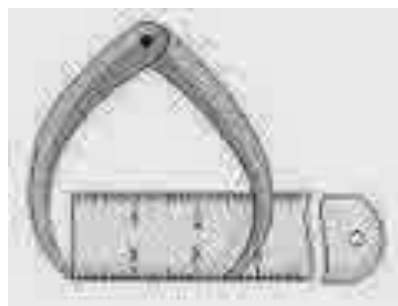
a) Jangka tusuk

Jangka tusuk mempunyai sepasang kaki berujung lancip. Bila dalam keadaan tertutup ke dua ujung kaki tadi berimpit dan sama panjang. Jangka tusuk digunakan untuk menggambar lingkaran pada benda kerja dan untuk memindahkan jarak dari alat ukur (atau benda satu) ke benda lain.



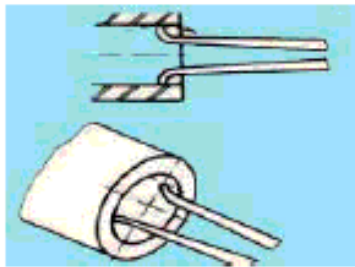
b) Jangka bengkok (*outside calipers*)

Sepasang kaki jangka bengkok berbentuk melengkung dengan radius yang sama. Jangka bengkok digunakan untuk mengukur diameter luar atau ukuran luar suatu benda. Alat ini terdiri dari sepasang kaki bengkok, per penekan dan sebuah mur baut sebagai pengatur. Jangka bengkok sering digunakan karena mudah dalam penggunaannya (cara mengaturnya). Hasil ukuran harus dikonversikan dengan alat ukur mistar, meteran, atau siku-siku.

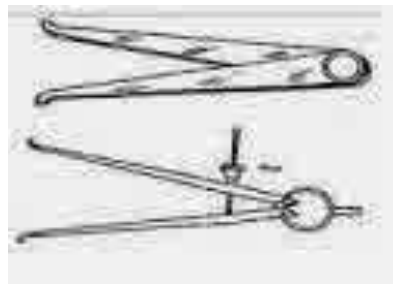


c) Jangka kaki (*inside calipers*)

Fungsi jangka kaki adalah untuk mengukur diameter dalam (diameter lubang) atau lebar suatu celah. Kakinya berbentuk lurus dengan ujung menonjol ke luar. Hasil pengukuran harus dikonversikan dengan alat ukur mistar, meteran atau siku-siku.

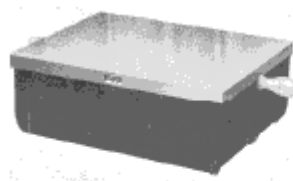


Gambar 49. Memeriksa diameter dalam



4. MEJA PERATA (*surface table*)

Meja Perata ini berfungsi untuk menguji kerataan permukaan. Selain itu meja datar di gunakan untuk meletakkan benda kerja serta alat-alat menggambar. Biasanya meja perata (*surface table*) terbuat dari besi tuang, keramik atau batu granit. Alat ini dipergunakan sebagai landasan untuk memukul atau meratakan benda kerja yang bengkok. Harus diusahakan agar permukaan meja datar ini tidak rusak atau cacat, dan hasil lukisan atau pekerjaan yang dikerjakan tetap baik.



Gambar 63. Meja perata



Gambar 64. Penggunaan meja perata

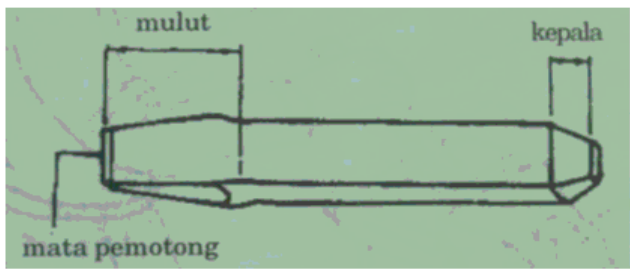
5. CAP (*STAMP*)

Stempel terbuat dari baja paduan yang tidak dikeraskan karena sifatnya harus ulet (*tough*) dan cukup keras bisa mengalahkan benda yang distempel. Stempel adalah alat yang digunakan untuk mencetak angka – angka atau huruf pada benda kerja. Stempel digunakan untuk menandai/memberi identitas suatu produk/benda kerja yang terbuat dari logam. Stempel ini juga dapat digunakan sebagai tanda kepemilikan masing – masing siswa. Biasanya digunakan nomor induk atau nomor absen siswa yang bersangkutan.

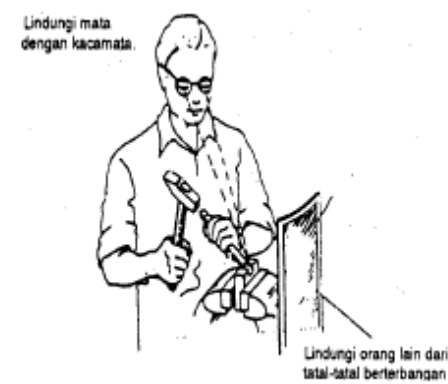


6. PAHAT (CISLE)

Pahat, adalah peralatan yang sangat penting dalam kerja bangku. Peralatan tersebut merupakan peralatan pokok untuk membuat celah sambungan, melubangi dan membentuk benda kerja. Pahat untuk membuat celah dan melubangi harus dipukul dengan palu. Bentuk ujung pahat disesuaikan dengan jenis pekerjaan dan cara penggunaannya.

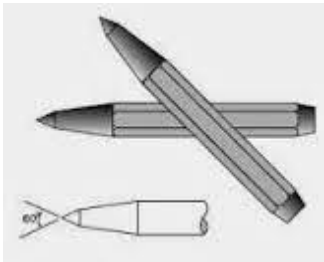


Pada waktu memahat, mata harus tertuju pada mata pahat. Karena dengan melihat ke arah mata pahat diharapkan sasaran pahatan dapat tercapai.



7. PENITIK (SCRIBER)

Penitik adalah alat yang digunakan untuk membuat lubang pada benda kerja. Penitik terbuat dari bahan baja karbon tinggi yang dikeraskan. Sedangkan ujungnya runcing membentuk sudut 30° sampai 90°.

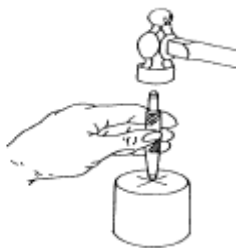


Cara menggunakan penitik yaitu pertama pegang penitik dengan tangan kiri, dan tempatkan pada benda kerja. Penitik harus tegak lurus dengan benda kerja. Penitik dipukul dengan menggunakan palu satu kali dengan pemukul yang ringan, serta

periksa posisinya jika sudah tepat baru dipukul dengan kuat agar didapatkan titik yang jelas, dengan syarat jangan terlalu keras.



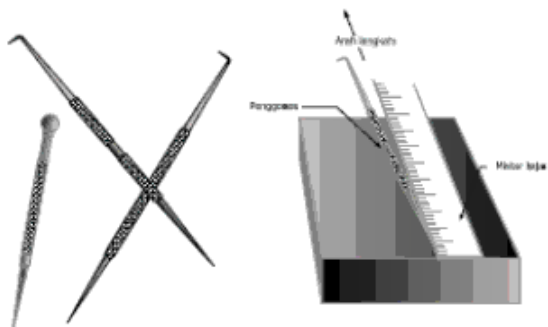
Gambar 66. Penitik pusat



Gambar 66. Penggunaan penitik pusat

8. PENGGORES (SCRATCHER)

Penggores (alat gores) adalah suatu alat untuk menarik garis-garis gambar pada permukaan benda kerja yang akan di kerjakan selanjutnya. Alat penggores ini terbuat dari bahan baja perkakas, di mana bagian badannya dibuat kartel (gerigi) agar tidak lincin pada waktu di pegang. Salah satu atau kedua ujungnya dibuat runcing membentuk sudut $\pm 30^\circ$.



Cara Penggunaan:

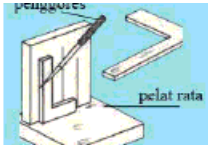
Untuk mendapatkan garis lurus di atas benda kerja, penggores harus dimiringkan membentuk sudut 20° sampai 25° . Dan tekan penggores pada benda kerja. Condongkan penggores kearah maju. Untuk mendapatkan garis lurus ataupun sudut siku, maka kita juga perlu menggunakan alat bantu seperti mistar baja ataupun penggaris siku.



a. Menggores dengan siku-siku.

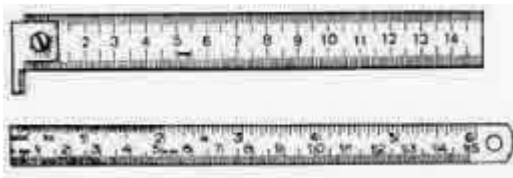


b. Menggores dengan penggaris.



c. Menggores dengan siku-siku pada bidang tegak

9. MISTAR BAJA (steel ruler)

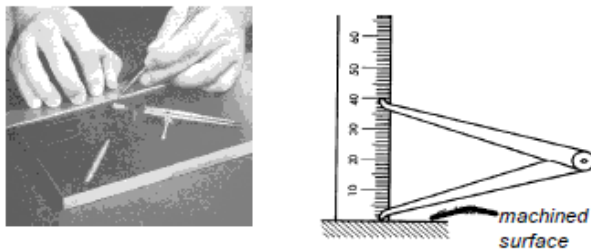


Mistar baja adalah alat ukur yang terbuat dari baja tahan karat. Permukaan dan bagian sisinya rata dan halus, di atasnya terdapat guratan-guratan ukuran, ada yang dalam satuan inchi, sentimeter dan ada pula yang gabungan inchi dan sentimeter/milimeter.

Fungsi lain dari penggunaan mistar baja antara lain:

- a. mengukur lebar
- b. mengukur tebal serta,
- c. memeriksa kerataan suatu permukaan benda kerja.

Penggunaan



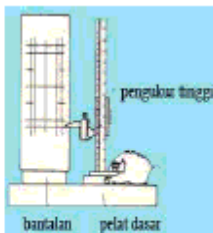
Gambar 22. Penggunaan mistar baja

10. HEIGHT GAUGE

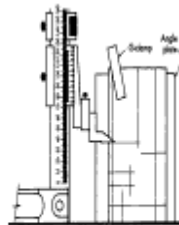
Height gauge adalah sebuah alat pengukuran yang berfungsi mengukur tinggi benda terhadap suatu bidang acuan atau bisa juga untuk memberikan tanda goresan secara berulang terhadap benda kerja sebagai acuan dalam proses permesinan. Height gauge memiliki dua buah kolom berulir dimana kepala pengukur bergerak naik turun akibat putaran ulir kasar dan halus yang digerakkan oleh pengukur. Height Gauge digunakan untuk mengukur tinggi sekaligus menarik garis sejajar dan juga dapat untuk memeriksa ukuran tinggi. Selain itu dengan penambahan probe dua arah, height gauge mampu mengukur diameter luar dan dalam dari sebuah lubang dalam posisi horisontal.

Penggunaan:

Height gauge digunakan untuk menggaris sebuah bidang dan mengukur tinggi atau tebal benda kerja seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 63. Menggaris sebuah bidang



Gambar 64. Mengukur tinggi/tebal

11. GERGAJI (HACKSAW)



Gergaji besi adalah alat untuk memotong benda kerja panjang dengan ukuran yang telah ditentukan. Adapun bagian gergaji adalah :

Bagian-bagian gergaji:

1. Bingkai

Terbuat dari pipa baja yang kuat dan kaku agar hasilnya lurus dan kuat bingkai yang dapat diatur terbuat dari pipa baja yang oval. Bingkai ini dapat di pakai untuk macam macam gergaji

2. Tangkai

Biasanya terbuat dari bahan yang logam yang lunak

3. Pasak daun gergaji

Pasak ini dipasang pada kedua bingkainya

4. Mur kupu – kupu

Digunakan untuk mengencangkan daun gergaji, pada pemasangan mata gergaji perlu diperhatikan arah matanya.

Pemegangan dan Penekanan Gergaji

Cara menggergaji hampir mirip dengan cara mengikir, yang berbeda adalah cara pemegangan. Untuk pemotongan yang berat, tekanan gergaji cukup besar, namun untuk pemotonganyang perlu lurus hasilnya, tekanan gergaji harus ringan.

LANGKAH PENGGERGAJIAN

1. Membuat Alur

Tinggi mulut catok/ragum sama seperti pada waktu mengikir, bagian yang digergaji harus sedekat mungkin dengan mulut catok/ragum. Pada permulaan menggergaji, tahan sisi gergaji dengan ibu jari (Gambar 9.2 a). Namun untuk pemotongan yang dianggap presisi (Gambar 9.2 b), sebelum digergaji benda kerja harus ditandai terlebih dahulu dengan kikir segitiga sebagai jalan awal penggergajian. **Gambar 92**Membuat alur (permulaan menggergaji) (a) (b).

2. Awal Penggergajian

Sebagai awal penggergajian kedudukan gergaji, menyudut $\pm 30^\circ$ (Gambar 9.3), selanjutnya gergajilah bagian sisi terlebih dahulu yang lambat laun sudutnya makin kecil. . **Gambar 93.**, Sudut awal penggergajian

3. Pemotongan Benda Kerja

Potonglah benda kerja pada bagian yang dekat dengan mulut catok/ragum.

12. PENYIKU

Penyiku adalah siku-siku yang digunakan untuk menyiku benda kerja. Siku-siku geser digunakan untuk mengetahui kesikuan atau pembanding kesikuan sudut yang tidak membentuk 90 derajat sedangkan siku-siku dipergunakan untuk mengetahui sudut yang dibentuk adalah tepat 90 derajat.

Siku-siku geser adalah bentuk lain siku-siku di mana salah satu sisi siku-sikunya dapat digeser, jenis ini dipergunakan agar dapat menyesuaikan dengan bidang yang akan diperiksa kesikuannya.

PENGGUNAAN PENYIKU

Digunakan untuk membantu penggores dalam menggores benda kerja dan untuk mengetahui sudut yang dibentuk adalah tepat 90 derajat pada benda kerja

Mengetahui,
.....
Guru mata pelajaran

Bantul,

Praktikan

Arif Wibawa, S.Pd
NIP . 19710116 200604 1 007

Andy Prabowo
NIM 12504241045



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON
FORMAL



SMK 1 SEDAYU

Alamat : Argomulyo, Pos Kemusuk, Yogyakarta.

Telp./Fax. (0274) 798084 Kode Pos 55753 Website:

smk1sedayu.sch.id Email: smkn_sedayu@yahoo.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

A. IDENTITAS MATA PELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 SEDAYU
Kelas / Komp. Keahlian : X / TKR A , B, C, D
Semester : 1
Mata Pelajaran : PEKERJAAN DASAR TEKNIK OTOMOTIF
Pertemuan ke : 2
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit
Standar kompetensi : Mengetahui macam-macam jenis power tools dan fungsinya

B. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

C. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menghayati mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif sebagai sarana untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup umat manusia
- 2.1 Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggung jawab dalam mengenal macam-macam jenis power tools
- 2.2 Menghayati pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam pembelajaran
- 2.3 Menghayati pentingnya kolaborasi dan jejaring untuk menemukan solusi dalam mempelajari power tools dan fungsinya
- 2.4 Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin serta bertanggungjawab sebagai hasil dari pembelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif
- 3.4 Mendeskripsikan jenis dan fungsi power tools
- 4.4 Menerapkan jenis power tools sesuai dengan fungsinya

D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Menjelaskan pengertian power tools
2. Menyebutkan jenis-jenis power tools
3. Menjelaskan fungsi power tools

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Akhir Pembelajaran:

Penjelasan tentang nama-nama power tools dan fungsinya

Tujuan Antara:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian power tools
2. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis power tools
3. Siswa dapat menjelaskan fungsi power tools

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian power tools
2. Macam-macam power tools
3. Fungsi macam-macam power tools

G. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Strategi : *Cooperative Learning*
3. Model: Problem Based Learning
4. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Penugasan

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahulu an	<ul style="list-style-type: none">• Memberi salam• Guru memeriksa akesiapan tempat pembelajara ndan mengecek kehadiran siswa• Menanyakan kabar siswa• Pemaparan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa	20 menit
Inti	<p>Menjelaskan</p> <ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan tentang apa itu power tools• Menjelaskan macam-macam power tools• Menjelaskan fungsi macam-macam power tools <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Menanyakan apa itu pengertian power tools• Menanyakan nama-nama power tools• Menanyakan fungsi macam-macam power tools <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Mencari contoh dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penggunaan power tools	240 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Siswa diberikan ulasan singkat tentang evaluasi hasil pembelajaran• Siswa dimotivasi untuk menanyakan materi yang belum jelas• Siswa diberikan pertanyaan secara tertulis• Siswa membuat kesimpulan dari materi yang baru dibahas• Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdoa • Guru mengakhiri pelajaran dengan salam • Keluar kelas dengan tertib pada waktunya 	
--	--	--

I. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber belajar
- Buku new step 1
 - Modul Pekerjaan dasar teknik otomotif untuk selas X semester I
2. Media Pembelajaran
- hand out
 - Papan tulis (white board)
 - Proyektor
 - Power point

J. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1. Menjelaskan pengertian power tools 2. Menyebutkan jenis-jenis power tools	Tanya jawab	Pertanyaan lisan
3. Memiliki sikap disiplin, rasa ingintahu, tanggung jawab, dan teliti.	Observasi	Lembar nilai karakter
4. Menyebutkan dan menjelaskan minimal 5 jenis power tools dan fungsinya	Latihan menjawab soal	5. Lembar latihan soal 6. Rubrik penilaian latihan

Latihan soal

- 1) Apa yang dimaksud dengan power tools?
- Kunci jawaban :
- Power tools atau alat tangan adalah alat yang dalam penggunaannya hanya mengandalkan tenaga mesin.
- 2) Jelaskan fungsi dari bor listrik dan gambarkan bagian-bagiannya?
- Kunci jawaban:
- Bor listrik berfungsi untuk mengebor benda kerja seperti plat,aluminium, besi dll

- 3) Jelaskan fungsi dari gerinda listrik dan gambarkan bagian-bagian nya?
 Kunci jawaban:
 Untuk memotong atau menghaluskan benda kerja yang terbuat dari besi maupun almunium
- 4) Jelaskan fungsi dari *impact gun*?
 Kunci jawaban:
Portable impact gun digunakan untuk memengendorkan baut/mur dengan sangat cepat, sedangkan yang berukuran besar digunakan juga untuk mengendorkan baut/mur yang sangat kencang.

K. RUBRIK PENILAIAN

No	KomponenPenilaian	Skor Maksimal	Rubrik
	Post-test		
1	Apa yang dimaksud dengan power tools	10	- Skor 25-21 Apabila siswa dapat menjelaskan Apa yang dimaksud dengan power tools secara tepat, yaitu alat yang dalam penggunaannya hanya mengandalkan tenaga mesin. - Skor 20-16 Apabila siswa kurang tepat menyebutkan Apa yang dimaksud dengan power tools - Skor 15-10 Apabila siswa tidak tepat menyebutkan Apa yang dimaksud dengan power tools
2	Fungsi kunci pas	10	- Skor 25-21 Apabila siswa dapat menyebutkan - Skor 20-16 Apabila siswa kurang tepat menyebutkan - Skor15-10 Apabila siswa tidak menyebutkan

3	Fungsi dari ratchet	70	- Skor 25-21 Apabila siswa dapat menyebutkan - Skor 20-16 Apabila siswa kurang tepat menyebutkan - Skor 15-10 Apabila siswa tidak dapat menyebutkan
4	Fungsi batang geser T	10	- Skor 25-21 Apabila siswa dapat menyebutkan Skor 20-16 Apabila siswa kurang tepat - Skor 15-10 Apabila siswa tidak tepat menyebutkan
	JUMLAH	100	

Rubrik Penilaian Pengamatan Sikap dalam Proses Pembelajaran

A. Kedisiplinan

Rubrik	Skor
Selalu berpakaian rapi dan masuk kelas tepat waktu	5
Sering berpakaian rapi dan masuk kelas terlambat maks 15 menit	4
Jarang berpakaian rapi dan masuk kelas tepat waktu	3
Jarang berpakaian rapi dan masuk kelas terlambat maks 15 menit	2
Tidak pernah berpakaian rapi dan selalu terlambat masuk kelas	1

B. Proaktif

Rubrik	Skor
Sering bertanya kepada guru dan menjawab pertanyaan dari guru dengan kata-kata santun	5
Sering bertanya kepada guru dan menjawab pertanyaan dari guru dengan kata-kata kurang santun	4
Jarang bertanya kepada guru dan menjawab pertanyaan dari guru	3
Sesekali bertanya kepada guru dan menjawab pertanyaan dari guru	2
Tidak pernah bertanya kepada guru dan menjawab pertanyaan dari guru	1

C. Toleransi

Rubrik	Skor
Selalu menghargai pendapat orang lain dan memiliki empati terhadap kondisi orang lain	5
Sering menghargai pendapat orang lain dan memiliki empati terhadap kondisi orang lain	4
Jarang menghargai pendapat orang lain dan memiliki empati terhadap kondisi orang lain	3

Sesekali menghargai pendapat orang lain dan memiliki empati terhadap kondisi orang lain	2
Tidak pernah menghargai pendapat orang lain dan tidak memiliki empati terhadap kondisi orang lain	1

F. Tanggung jawab

Rubrik	Skor
Mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan selalu mencatat inti materi yang diajarkan	5
Mengerjakan tugas dengan tidak tepat waktu dan selalu mencatat inti materi yang diajarkan	4
Mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan jarang mencatat inti materi yang diajarkan	3
Mengerjakan tugas dengan tidak tepat waktu dan jarang mencatat inti materi yang diajarkan	2
Mengerjakan tugas dengan tidak tepat waktu dan tidak pernah mencatat inti materi yang diajarkan	1

Skala penilaian dibuat dengan rentangan dari 5 s/d 20. Penentuan nilai : $\frac{Jumlah\ Skor}{0,2}$

Materi

Ada beberapa jenis Power Tool yang digunakan di industri:

- a. *Drill machine* 10. portable pneumatic drill
- b. Grinding machine
- c. Kunci Pneumatic
- d. Bor portable (double insulated)
- e. Pneumatic Hammer
- f. Portable angle grinder
- g. Cutting off grinder
- h. Gergaji jig listrik
- i. Mesin Bor (Drilling)

Alat yang digunakan untuk mengebor/membuat lubang pada benda kerja seperti plat aluminium, besi dll. Untuk mengebor biasanya digunakan alat bantu tangan untuk member tekanan bor. Pada saat mengebor siswa diwajibkan menggunakan kacamata pelindung.

Bor listrik portable atau disebut juga bor tangan memiliki spesifikasi berdasarkan ukuran chuck, ukuran motor (hp), dan kecepatan (rpm). *Portable drill* umumnya berbentuk pistol besar, dengan drill cover terbuat dari plastik atau logam.

Alat *Bor Pneumatic Portable* (portable pneumatic drill). Dioperasikan dengan menggunakan compressed air. Tipe bor ini digunakan untuk pengerjaan pesawat udara, *automotive* dan industri fabrikasi lembaran logam.

Fungsi dari drill bit ini adalah untuk membuat lubang bulat dalam material, yang kerasnya bisa sama dengan mata bor. Penggunaan mata bor khusus untuk membuat lubang. Mata bor tidak boleh digunakan sebagai chisel, *tapper* atau *prier*. Mata bor yang terbuat dari baja karbon digunakan untuk kayu dan logam lunak. Mata bor HSS digunakan pada logam lunak dan baja lunak. Mata bor dengan ujung carbide atau tungsten carbide digunakan untuk memotong beton dan logam-logam keras.

PEKERJAAN DASAR TEKNIK OTOMOTIF

Portable power grinder tersedia dalam berbagai bentuk dan ukuran. Ada *lightweight grinder*, *cone wheel grinder*, *horizontal grinder* dan *surface grinder*. *Portable impact wrench* digunakan untuk memengendorkan baut/mur dengan sangat cepat, sedangkan yang berukuran besar digunakan juga untuk mengendorkan baut/mur yang sangat kencang.

Penanganan dan Pemeliharaan

a. *Portable Power Tools*

- 2) Jangan mengoperasikan di atas beban maksimal (*overload*)
- 3) Bersihkan dan periksa peralatan secara berkala
- 4) Periksa penyumbatan lobang ventilasi
- 5) Ganti atau perbaiki tempat alat (*casing*) yang sudah rusak atau pecah.
- 6) Jangan menggunakan power tool dengan kabel power suplai yang rusak.
- 7) Beri tanda/label pada peralatan yang rusak
- 8) Beri pelumasan pada *power tool*

Bantul,

Mengetahui,

Guru mata pelajaran

Praktikan

Arif Wibawa, S.Pd

NIP . 19710116 200604 1 007

Andy Prabowo

NIM 12504241045

Lampiran 3 Daftar Siswa

DAFTAR SISWA KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK N 1 SEDAYU

TAHUN AJARAN 2015/2016

KELAS X TKR A

No	Nama
1.	ABDURAHMAN HARIS HM
2.	ADINTHA ARGHA S
3.	AHMAD RIFAI
4.	AMIN PRAMUDIANTA
5.	ANDIKA MUSTOFA
6.	ARIF BAYU ROHMAD
7.	ARIP STIAWAN
8.	BAMBANG NAKULO
9.	DANANG DWI I
10.	DEVTIAN NOVIANTO
11.	DIMAS PRASETYO
12.	DWI MAHENDRA S
13.	EKO FAJAR YUNANTO
14.	FIKI ADI SAPUTRO
15.	HANNANTO AJI
16.	HENDRY SAPUTRO
17.	IKHWAN NUDIN
18.	MUHADITYA A H
19.	MUHAMAD RENDY A
20.	RIYADI NUGROHO
21.	RIYAN KURNIAWAN
22.	TAUFIK NUR HIDAYAT
23.	TRI WAHYUDI
24.	YUDHA PRAMUDYA S

KELAS X TKR B

No	Nama
1.	ADITYA DEWANTORO
2.	AGUS SETIYAWAN
3.	AJI PRATAMA
4.	ALVIAN YUNARTO
5.	ANHAR NURKHOLIS
6.	ARDHYAN GEMPUR B
7.	ARIF YOGI PRATAMA
8.	BIRUL WALIDAIN
9.	DIMAS ANGGA S
10.	ERIX DANANG W
11.	FEBI ARYANTO
12.	INDRA NUGROHO
13.	KIRANTO JATI ALIM
14.	MAULANA IQBAL
15.	NANANG RIYAN N
16.	RIZAL ABDUL RASYID
17.	RIZAL ADNANTA
18.	RIZAL KURNIAWAN
19.	ROHMAT NUR S
20.	SIGIT PURNADI
21.	SINGGIH NUR A
22.	WAHYU SIGIT P
23.	WISNU IRAWAN
24.	YOGA AREFIYANTO

TKR C

No	Nama
1.	ADHA RETMAWANTO
2.	AJI AHMAD S

3.	ALFRI ANTO D
4.	ANDI RISCHIAWAN
5.	ANGGA SETIAWAN
6.	ARIEF NURRAHMAN
7.	AZIZ FATHONI
8.	BONDAN SETIAWAN
9.	DANI NUR FAUZI
10.	DICKY A
11.	DIDY ANDRIANTO
12.	EKO YUNANTO
13.	FATTAH ULAYYA H R
14.	FIKRY FEBRIANSYAH
15.	HERI KURNIAWAN
16.	ICHWANUDIN FIERRY
17.	MARGIYANTO
18.	MUHAMAD TITIS S
19.	NAUFAL FAHMI
20.	RAHMAD PUJI YANTO
21.	RAHMAD RISTANTO
22.	SEPTIAN EKA P
23.	UMAR SYAHID
24.	USMAN BINTORO

TKR D

No	Nama
1.	AGIL ANGGORO
2.	ANAS NUR WAKHID
3.	ANDIKA ZOGA NUR H
4.	ANDREAS DOVI A
5.	DEDI SAPUTRO
6.	DWIKI PERNAMA AJI
7.	ERIK FAJAR D
8.	FERDIAN SUSANTO
9.	FIKRI HENDRA N

10.	GRACIA TIMOTHY Y C
11.	IMAM SUBEKTI
12.	LUTVI HENDI A
13.	MARTINUS VIKI A
14.	RIKSA TIANTORO
15.	RUDI HANDOYO
16.	SHOCA ANGGA K
17.	SULISTYADI P
18.	THOFIK ARDI
19.	TIRTA PRASETYA
20.	TUTUR SUDARYO A
21.	VIGI NUR RIDHO
22.	YOGA NUR W
23.	YOHANES ERDI K S
24.	YULIUS ARIF DIAN K

Lampiran 4 Nilai Pengetahuan Siswa

1. Hand Tools

TKR A

No	Nama	SOAL NOMOR				NILAI
		1	2	3	4	
25.	ABDURAHMAN HARIS HM	23	22	25	25	95
26.	ADINTHA ARGHA S	23	25	25	25	98
27.	AHMAD RIFAI	24	25	25	25	99
28.	AMIN PRAMUDIANTA	25	23	25	25	98
29.	ANDIKA MUSTOFA	25	25	25	25	100
30.	ARIF BAYU ROHMAD	23	21	25	25	84
31.	ARIP STIAWAN	25	25	25	25	100
32.	BAMBANG NAKULO	23	23	20	25	91
33.	DANANG DWI I	24	24	25	25	98
34.	DEVTIAN NOVIANTO	24	24	25	25	98
35.	DIMAS PRASETYO	25	23	25	25	98
36.	DWI MAHENDRA S	23	23	25	25	96
37.	EKO FAJAR YUNANTO	25	25	25	25	100
38.	FIKI ADI SAPUTRO	22	23	15	25	85
39.	HANNANTO AJI	25	24	20	25	94
40.	HENDRY SAPUTRO	24	23	25	25	97
41.	IKHWAN NUDIN	25	22	25	25	97
42.	MUHADITYA A H	25	22	25	25	97
43.	MUHAMAD RENDY A	24	23	25	25	97
44.	RIYADI NUGROHO	24	24	25	25	98
45.	RIYAN KURNIAWAN	24	25	25	25	99
46.	TAUFIK NUR HIDAYAT	25	25	25	25	100
47.	TRI WAHYUDI	24	25	25	25	99
48.	YUDHA PRAMUDYA S	25	25	25	25	100

TKR B

No	Nama	NILAI SOAL				NILAI
		1	2	3	4	
1.	ADITYA DEWANTORO	25	25	25	25	100
2.	AGUS SETIYAWAN	25	25	15	25	90
3.	AJI PRATAMA	25	25	25	25	100
4.	ALVIAN YUNARTO	25	25	15	25	90
5.	ANHAR NURKHOLIS	25	25	25	25	100
6.	ARDHYAN GEMPUR B	24	25	25	25	99
7.	ARIF YOGI PRATAMA	25	25	15	25	90
8.	BIRUL WALIDAIN	25	25	25	25	100
9.	DIMAS ANGGA S	25	25	25	25	100
10.	ERIX DANANG W	25	25	15	25	90
11.	FEBI ARYANTO	25	25	15	25	90
12.	INDRA NUGROHO	25	25	25	25	100
13.	KIRANTO JATI ALIM	25	25	25	25	100
14.	MAULANA IQBAL	25	25	15	25	90
15.	NANANG RIYAN N	25	25	25	25	100

16.	RIZAL ABDUL RASYID	25	25	25	25	100
17.	RIZAL ADNANTA	25	25	25	25	100
18.	RIZAL KURNIAWAN	25	25	25	25	100
19.	ROHMAT NUR S	25	25	25	25	100
20.	SIGIT PURNADI	25	25	15	25	90
21.	SINGGIH NUR A	25	25	25	25	100
22.	WAHYU SIGIT P	25	25	25	25	100
23.	WISNU IRAWAN	25	25	15	25	90
24.	YOGA AREFIYANTO	25	25	25	25	100

TKR C

No	Nama	SOAL NOMOR				NILAI
		1	2	3	4	
1.	ADHA RETMAWANTO	25	25	25	25	100
2.	AJI AHMAD S	25	25	25	25	100
3.	ALFRI ANTO D	25	25	15	25	90
4.	ANDI RISCHIAWAN	25	25	25	25	100
5.	ANGGA SETIAWAN	25	25	15	25	90
6.	ARIEF NURRAHMAN	25	25	15	25	90
7.	AZIZ FATHONI	25	25	25	25	100
8.	BONDAN SETIAWAN	25	25	15	25	90
9.	DANI NUR FAUZI	25	25	15	25	90
10.	DICKY A	25	25	25	25	100
11.	DIDY ANDRIANTO	25	25	25	25	100
12.	EKO YUNANTO	25	25	25	25	100
13.	FATTAH ULAYYA H R	25	25	15	25	90
14.	FIKRY FEBRIANSYAH	25	25	15	25	90
15.	HERI KURNIAWAN	25	25	25	25	100
16.	ICHWANUDIN FIERRY	25	25	25	25	100
17.	MARGIYANTO	25	25	25	25	100
18.	MUHAMAD TITIS S	25	25	25	25	100
19.	NAUFAL FAHMI	25	25	25	25	100
20.	RAHMAD PUJI YANTO	25	25	25	25	100
21.	RAHMAD RISTANTO	25	25	25	25	100
22.	SEPTIAN EKA P	25	25	25	25	100
23.	UMAR SYAHID	25	25	25	25	100
24.	USMAN BINTORO	25	25	25	25	100

2. Alat Kerja Bangku

TKR A

No	Nama	SOAL NOMOR				NILAI
		1	2	3	4	
1.	ABDURAHMAN HARIS HM	25	25	25	25	100
2.	ADINTHA ARGHA S	25	25	25	25	100
3.	AHMAD RIFAI	25	25	25	25	100
4.	AMIN PRAMUDIANTA	25	25	25	25	100
5.	ANDIKA MUSTOFA	25	25	25	25	100
6.	ARIF BAYU ROHMAD	25	25	25	25	100
7.	ARIP STIAWAN	25	25	25	25	100

8.	BAMBANG NAKULO	25	25	25	25	100
9.	DANANG DWI I	25	25	25	25	100
10.	DEVTIAN NOVIANTO	25	25	25	25	100
11.	DIMAS PRASETYO	25	25	25	25	100
12.	DWI MAHENDRA S	25	25	25	25	100
13.	EKO FAJAR YUNANTO	25	25	25	25	100
14.	FIKI ADI SAPUTRO	25	25	25	25	100
15.	HANNANTO AJI	25	25	25	25	100
16.	HENDRY SAPUTRO	25	25	25	25	100
17.	IKHWAN NUDIN	25	25	25	25	100
18.	MUHADITYA A H	25	25	25	25	100
19.	MUHAMAD RENDY A	25	25	25	25	100
20.	RIYADI NUGROHO	25	25	25	25	100
21.	RIYAN KURNIAWAN	25	25	25	25	100
22.	TAUFIK NUR HIDAYAT	25	25	25	25	100
23.	TRI WAHYUDI	25	25	25	25	100
24.	YUDHA PRAMUDYA S	25	25	25	25	100

TKR B

No	Nama	NILAI SOAL				NILAI
		1	2	3	4	
1.	ADITYA DEWANTORO	25	25	25	25	100
2.	AGUS SETIYAWAN	25	25	25	25	100
3.	AJI PRATAMA	25	25	25	25	100
4.	ALVIAN YUNARTO	25	25	25	25	100
5.	ANHAR NURKHOLIS	25	25	25	25	100
6.	ARDHYAN GEMPUR B	25	25	25	25	100
7.	ARIF YOGI PRATAMA	25	25	25	25	100
8.	BIRUL WALIDAIN	25	25	25	25	100
9.	DIMAS ANGGA S	25	25	25	25	100
10.	ERIX DANANG W	25	25	25	25	100
11.	FEBI ARYANTO	25	25	25	25	100
12.	INDRA NUGROHO	25	25	25	25	100
13.	KIRANTO JATI ALIM	25	25	25	25	100
14.	MAULANA IQBAL	25	25	25	25	100
15.	NANANG RIYAN N	25	25	25	25	100
16.	RIZAL ABDUL RASYID	25	25	25	25	100
17.	RIZAL ADNANTA	25	25	25	25	100
18.	RIZAL KURNIAWAN	25	25	25	25	100
19.	ROHMAT NUR S	25	25	25	25	100
20.	SIGIT PURNADI	25	25	25	25	100
21.	SINGGIH NUR A	25	25	25	25	100
22.	WAHYU SIGIT P	25	25	25	25	100
23.	WISNU IRAWAN	25	25	25	25	100
24.	YOGA AREFIYANTO	25	25	25	25	100

TKR C

No	Nama	SOAL NOMOR				NILAI
		1	2	3	4	
1.	ADHA RETMAWANTO	25	25	25	25	100
2.	AJI AHMAD S	25	25	25	25	100
3.	ALFRI ANTO D	25	25	25	25	100
4.	ANDI RISCHIAWAN	25	25	25	25	100
5.	ANGGA SETIAWAN	25	25	25	25	100
6.	ARIEF NURRAHMAN	25	25	25	25	100
7.	AZIZ FATHONI	25	25	25	25	100
8.	BONDAN SETIAWAN	25	25	25	25	100
9.	DANI NUR FAUZI	25	25	25	25	100
10.	DICKY A	25	25	25	25	100
11.	DIDY ANDRIANTO	25	25	25	25	100
12.	EKO YUNANTO	25	25	25	25	100
13.	FATTAH ULAYYA H R	25	25	25	25	100
14.	FIKRY FEBRIANSYAH	25	25	25	25	100
15.	HERI KURNIAWAN	25	25	25	25	100
16.	ICHWANUDIN FIERRY	25	25	25	25	100
17.	MARGIYANTO	25	25	25	25	100
18.	MUHAMAD TITIS S	25	25	25	25	100
19.	NAUFAL FAHMI	25	25	25	25	100
20.	RAHMAD PUJI YANTO	25	25	25	25	100
21.	RAHMAD RISTANTO	25	25	25	25	100
22.	SEPTIAN EKA P	25	25	25	25	100
23.	UMAR SYAHID	25	25	25	25	100
24.	USMAN BINTORO	25	25	25	25	100

3. Power Tools

TKR A

No	Nama	SOAL NOMOR				NILAI
		1	2	3	4	
1.	ABDURAHMAN HARIS HM	25	25	25	25	100
2.	ADINTHA ARGHA S	25	25	25	25	100
3.	AHMAD RIFAI	25	23	25	25	98
4.	AMIN PRAMUDIANTA	25	25	25	25	100
5.	ANDIKA MUSTOFA	25	25	25	25	100
6.	ARIF BAYU ROHMAD	25	25	25	25	100
7.	ARIP STIAWAN	25	25	25	25	100
8.	BAMBANG NAKULO	25	25	25	25	100
9.	DANANG DWI I	25	25	25	25	100
10.	DEVTIAN NOVIANTO	25	25	25	25	100
11.	DIMAS PRASETYO	25	23	15	25	88
12.	DWI MAHENDRA S	25	25	25	25	100
13.	EKO FAJAR YUNANTO	25	25	25	25	100
14.	FIKI ADI SAPUTRO	25	25	25	25	100
15.	HANNANTO AJI	25	25	25	25	100
16.	HENDRY SAPUTRO	25	25	25	25	100
17.	IKHWAN NUDIN	25	25	25	25	100
18.	MUHADITYA A H	25	25	25	25	100
19.	MUHAMAD RENDY A	25	24	25	25	99

20.	RIYADI NUGROHO	25	25	25	25	100
21.	RIYAN KURNIAWAN	25	25	25	25	100
22.	TAUFIK NUR HIDAYAT	25	25	25	25	100
23.	TRI WAHYUDI	25	25	25	25	100
24.	YUDHA PRAMUDYA S	25	25	25	25	100

Lampiran 5 Nilai Sikap Siswa

1. Hand Tools

Tabel Pengamatan Sikap Siswa Kelas X TKR A

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D		
1.	ABDURAHMAN HARIS HM	5	5	5	5	20	10
2.	ADINTHA ARGHA S	5	5	5	5	20	10
3.	AHMAD RIFAI	5	5	5	5	20	10
4.	AMIN PRAMUDIANTA	5	5	5	5	20	10
5.	ANDIKA MUSTOFA	5	5	5	5	20	10
6.	ARIF BAYU ROHMAD	5	5	5	5	20	10
7.	ARIP STIAWAN	5	5	5	5	20	10
8.	BAMBANG NAKULO	5	5	5	5	20	10
9.	DANANG DWI I	5	5	5	5	20	10
10.	DEVTIAN NOVIANTO	5	5	5	5	20	9
11.	DIMAS PRASETYO	5	5	5	5	20	10
12.	DWI MAHENDRA S	5	5	5	5	20	10
13.	EKO FAJAR YUNANTO	5	5	5	5	20	10
14.	FIKI ADI SAPUTRO	5	5	5	5	20	10
15.	HANNANTO AJI	5	5	5	5	20	10
16.	HENDRY SAPUTRO	5	5	5	5	20	10
17.	IKHWAN NUDIN	5	5	5	5	20	10
18.	MUHADITYA A H	5	5	5	5	20	10
19.	MUHAMAD RENDY A	5	5	5	5	20	10
20.	RIYADI NUGROHO	5	5	5	5	20	10
21.	RIYAN KURNIAWAN	4	4	5	3	16	8
22.	TAUFIK NUR HIDAYAT	5	5	5	5	20	10
23.	TRI WAHYUDI	5	5	5	5	20	10
24.	YUDHA PRAMUDYA S	3	5	5	5	18	9

Tabel Pengamatan Sikap Siswa Kelas X TKR B

Petunjuk Pengisian :

Beri skor pada kolom dibawah ini yang sesuai dengan ketentuan pada rubrik penilaian sikap siswa.

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D		
25.	ADITYA DEWANTORO	5	5	5	5	20	10
26.	AGUS SETIYAWAN	5	5	5	5	20	10
27.	AJI PRATAMA	5	5	5	5	20	10
28.	ALVIAN YUNARTO	5	5	5	5	20	10
29.	ANHAR NURKHOLIS	5	5	5	5	20	10
30.	ARDHYAN GEMPUR B	5	5	5	5	20	10

31.	ARIF YOGI PRATAMA	5	5	5	5	20	10
32.	BIRUL WALIDAIN	5	5	5	5	20	10
33.	DIMAS ANGGA S	5	5	5	5	20	10
34.	ERIX DANANG W	5	5	5	5	20	10
35.	FEBI ARYANTO	5	5	5	5	20	10
36.	INDRA NUGROHO	5	5	5	5	20	10
37.	KIRANTO JATI ALIM	5	5	5	5	20	10
38.	MAULANA IQBAL	5	5	5	5	20	10
39.	NANANG RIYAN N	5	5	5	5	20	10
40.	RIZAL ABDUL RASYID	5	5	5	5	20	10
41.	RIZAL ADNANTA	5	5	5	5	20	10
42.	RIZAL KURNIAWAN	4	5	5	5	19	9,5
43.	ROHMAT NUR S	5	5	5	5	20	20
44.	SIGIT PURNADI	5	5	5	5	20	20
45.	SINGGIH NUR A	5	5	5	4	19	9,5
46.	WAHYU SIGIT P	5	5	5	5	20	20
47.	WISNU IRAWAN	4	5	5	5	19	9,5
48.	YOGA AREFIYANTO	5	5	5	5	20	20

Tabel Pengamatan Sikap Siswa Kelas X TKR C

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D		
1	ADHA RETMAWANTO	5	5	5	5	20	10
2.	AJI AHMAD S	5	5	5	5	20	10
3.	ALFRI ANTO D	5	5	5	5	20	10
4.	ANDI RISCHIAWAN	5	5	5	5	20	20
5.	ANGGA SETIAWAN	5	5	5	5	20	10
6.	ARIEF NURRAHMAN	5	5	5	5	20	20
7.	AZIZ FATHONI	5	4	5	5	19	9,5
8.	BONDAN SETIAWAN	5	5	5	5	20	10
9.	DANI NUR FAUZI	5	5	5	5	20	10
10.	DICKY A	5	5	5	5	20	10
11.	DIDY ANDRIANTO	5	4	5	5	19	9,5
12.	EKO YUNANTO	5	5	5	5	20	10
13.	FATTAH ULAYYA H R						
14.	FIKRY FEBRIANSYAH	5	4	5	5	19	9,5
15.	HERI KURNIAWAN	5	5	5	5	20	10
16.	ICHWANUDIN FIERRY	5	5	5	5	20	10
17.	MARGIYANTO	5	5	5	5	20	10
18.	MUHAMAD TITIS S	5	5	5	5	20	10
19.	NAUFAL FAHMI	5	4	5	5	19	9,5
20.	RAHMAD PUJI YANTO	5	4	5	5	19	9,5
21.	RAHMAD RISTANTO	5	4	5	5	19	9,5
22.	SEPTIAN EKA P	5	5	5	5	20	10
23.	UMAR SYAHID	5	5	5	5	20	10
24.	USMAN BINTORO	5	5	5	5	20	10

2. Alat Kerja Bangku

Tabel Pengamatan Sikap Siswa Kelas X TKR A

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D		
1.	ABDURAHMAN HARIS HM	5	5	5	5	20	10
2.	ADINTHA ARGHA S	5	5	5	5	20	10
3.	AHMAD RIFAI	5	5	5	5	20	10
4.	AMIN PRAMUDIANTA	5	5	5	5	20	10
5.	ANDIKA MUSTOFA	5	5	5	5	20	10
6.	ARIF BAYU ROHMAD	5	5	5	5	20	10
7.	ARIP STIAWAN	5	5	5	5	20	10
8.	BAMBANG NAKULO	5	5	5	5	20	10
9.	DANANG DWI I	5	5	5	5	20	10
10.	DEVTIAN NOVIANTO	5	5	5	5	20	9
11.	DIMAS PRASETYO	5	5	5	5	20	10
12.	DWI MAHENDRA S	5	5	5	5	20	10
13.	EKO FAJAR YUNANTO	5	5	5	5	20	10
14.	FIKI ADI SAPUTRO	5	5	5	5	20	10
15.	HANNANTO AJI	5	5	5	5	20	10
16.	HENDRY SAPUTRO	5	5	5	5	20	10
17.	IKHWAN NUDIN	5	5	5	5	20	10
18.	MUHADITYA A H	5	5	5	5	20	10
19.	MUHAMAD RENDY A	5	5	5	5	20	10
20.	RIYADI NUGROHO	5	5	5	5	20	10
21.	RIYAN KURNIAWAN	4	4	5	3	16	8
22.	TAUFIK NUR HIDAYAT	5	5	5	5	20	10
23.	TRI WAHYUDI	5	5	5	5	20	10
24.	YUDHA PRAMUDYA S	3	5	5	5	18	9

Tabel Pengamatan Sikap Siswa Kelas X TKR B

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D		
1.	ADITYA DEWANTORO	5	5	5	5	20	10
2.	AGUS SETIYAWAN	5	5	5	5	20	10
3.	AJI PRATAMA	5	5	5	5	20	10
4.	ALVIAN YUNARTO	5	5	5	5	20	10
5.	ANHAR NURKHOLIS	5	5	5	5	20	10
6.	ARDHYAN GEMPUR B	5	5	5	5	20	10
7.	ARIF YOGI PRATAMA	5	5	5	5	20	10
8.	BIRUL WALIDAIN	5	5	5	5	20	10
9.	DIMAS ANGGA S	5	5	5	5	20	10
10.	ERIX DANANG W	5	5	5	5	20	9
11.	FEBI ARYANTO	5	5	5	5	20	10
12.	INDRA NUGROHO	5	5	5	5	20	10
13.	KIRANTO JATI ALIM	5	5	5	5	20	10
14.	MAULANA IQBAL	5	5	5	5	20	10
15.	NANANG RIYAN N	5	5	5	5	20	10
16.	RIZAL ABDUL RASYID	5	5	5	5	20	10
17.	RIZAL ADNANTA	5	5	5	5	20	10

18.	RIZAL KURNIAWAN	5	5	5	5	20	10
19.	ROHMAT NUR S	5	5	5	5	20	10
20.	SIGIT PURNADI	5	5	5	5	20	10
21.	SINGGIH NUR A	4	4	5	3	16	8
22.	WAHYU SIGIT P	5	5	5	5	20	10
23.	WISNU IRAWAN	5	5	5	5	20	10
24.	YOGA AREFIYANTO	3	5	5	5	18	9

Tabel Pengamatan Sikap Siswa Kelas X TKR C

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D		
1.	ADHA RETMAWANTO	5	5	5	5	20	10
2.	AJI AHMAD S	5	5	5	5	20	10
3.	ALFRI ANTO D	5	5	5	5	20	10
4.	ANDI RISCHIAWAN	5	5	5	5	20	10
5.	ANGGA SETIAWAN	5	5	5	5	20	10
6.	ARIEF NURRAHMAN	5	5	5	5	20	10
7.	AZIZ FATHONI	5	5	5	5	20	10
8.	BONDAN SETIAWAN	5	5	5	5	20	10
9.	DANI NUR FAUZI	5	5	5	5	20	10
10.	DICKY A	5	5	5	5	20	9
11.	DIDY ANDRIANTO	5	5	5	5	20	10
12.	EKO YUNANTO	5	5	5	5	20	10
13.	FATTAH ULAYYA H R	5	5	5	5	20	10
14.	FIKRY FEBRIANSYAH	5	5	5	5	20	10
15.	HERI KURNIAWAN	5	5	5	5	20	10
16.	ICHWANUDIN FIERRY	5	5	5	5	20	10
17.	MARGIYANTO	5	5	5	5	20	10
18.	MUHAMAD TITIS S	5	5	5	5	20	10
19.	NAUFAL FAHMI	5	5	5	5	20	10
20.	RAHMAD PUJI YANTO	5	5	5	5	20	10
21.	RAHMAD RISTANTO	4	4	5	3	16	8
22.	SEPTIAN EKA P	5	5	5	5	20	10
23.	UMAR SYAHID	5	5	5	5	20	10
24.	USMAN BINTORO	3	5	5	5	18	9

3. Power Tools

Tabel Pengamatan Sikap Siswa Kelas X TKR A

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D		
1.	ABDURAHMAN HARIS HM	5	5	5	5	20	10
2.	ADINTHA ARGHA S	5	5	5	5	20	10
3.	AHMAD RIFAI	5	5	5	5	20	10
4.	AMIN PRAMUDIANTA	5	5	5	5	20	10
5.	ANDIKA MUSTOFA	5	5	5	5	20	10
6.	ARIF BAYU ROHMAD	5	5	5	5	20	10
7.	ARIP STIAWAN	5	5	5	5	20	10

8.	BAMBANG NAKULO	5	5	5	5	20	10
9.	DANANG DWI I	5	5	5	5	20	10
10.	DEVTIAN NOVIANTO	5	5	5	5	20	9
11.	DIMAS PRASETYO	5	5	5	5	20	10
12.	DWI MAHENDRA S	5	5	5	5	20	10
13.	EKO FAJAR YUNANTO	5	5	5	5	20	10
14.	FIKI ADI SAPUTRO	5	5	5	5	20	10
15.	HANNANTO AJI	5	5	5	5	20	10
16.	HENDRY SAPUTRO	5	5	5	5	20	10
17.	IKHWAN NUDIN	5	5	5	5	20	10
18.	MUHADITYA A H	5	5	5	5	20	10
19.	MUHAMAD RENDY A	5	5	5	5	20	10
20.	RIYADI NUGROHO	5	5	5	5	20	10
21.	RIYAN KURNIAWAN	4	4	5	3	16	8
22.	TAUFIK NUR HIDAYAT	5	5	5	5	20	10
23.	TRI WAHYUDI	5	5	5	5	20	10
24.	YUDHA PRAMUDYA S	3	5	5	5	18	9

Lampiran 6 Matrik PPL



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN : 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

Nama Mahasiswa	: Andy prabowo	Nomor Induk Mahasiswa	: 12504241045
Nama Sekolah	: SMK N 1 Sedayu` `	Fakultas	: Teknik
Alamat Sekolah	: Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul	Jurusan/ Prodi	: PT. Otomotif/ PT.Otomotif
Guru Pembimbing	: Arif wibawa, S.Pd	Dosen Pembimbing	: Prof. Dr. H. Herminarto sofyar

No.	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu						Jumlah Jam
		Agustus					September	
		Pra	II	II	III	IV	V	
1	Penyerahan PPL/ Pemilihan Mata Pelajaran	4						4
2	Observasi kelas dan peserta didik	8						8
3	Konsultasi dengan guru pembimbing							
	a. Persiapan		1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan		1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1	1	1	1	5

4	Pembuatan RPP							
	a. Persiapan		1	1	1	1		5
	b. Pelaksanaan		6	6	6	6		30
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		2	2	2	2		10
5	Pencarian dan Pembuatan Materi							
	a. Persiapan		3	3	3	3		12
	b. Pelaksanaan		6	6	6	6		24
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1	1	1		4
6	Praktik Mengajar PTDO X TKR A							
	a. Persiapan		1	1	1	1		4
	b. Pelaksanaan		4,5	4,5	4,5	4,5		18
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		2	2	2	2		8
7	Praktik Mengajar PTDO X TKR B							
	a. Persiapan		1	1	1	1		4
	b. Pelaksanaan		4,5	4,5	4,5	4,5		18
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		2	2	2	2		8
8	Praktik Mengajar PTDO X TKR C							
	a. Persiapan		1		1	1		3
	b. Pelaksanaan		4,5		4,5	4,5		13,5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		2		2	2		6
9	Praktik Mengajar PTDO X TKR D							
	a. Persiapan				1			1
	b. Pelaksanaan				4,5			4,5

	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				2			2
10	Piket perpustakaan		16					
11	Piket TU			4				
12	Piket BK				8			
13	Pembuatan Laporan							
	a. Persiapan					1	1	2
	b. Pelaksanaan					6	6	12
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					2	2	4
Jumlah Jam		12	60,5	41	60	53,5	12	239


Sedayu, 12 Agustus 2015

Kepala Sekolah/ Pimpinan Lembaga




Andi Primeriananto
NIP. 19611227-198603 1 011

Mengetahui/ Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan



Prof. Dr. H. Herminarto Sofyan
NIP . 19540809 197803 1 005

Mahasiswa PPL



Andy Prabowo
NIM. 12504241045